

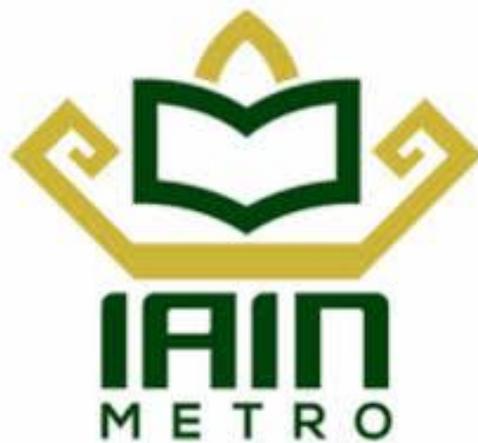
SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO**

Oleh:

PUTRI INDAH MAULANI

NPM.1801011110



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1446 H/2025 M

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

PUTRI INDAH MAULANI

NPM.1801011110

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Indah Maulani
NPM : 1801011110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 07 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO**

Nama : **PUTRI INDAH MAULANI**

NPM : **1801011110**

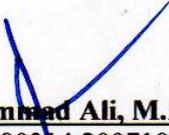
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Mei 2025
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
[mail:iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1915 / ln. 28.1 / D / PP.00.9 / 06 / 2015

Skripsi dengan Judul “PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO”, disusun oleh Putri Indah Maulani, NPM. 1801011110, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I.

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd..

(.....)

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO

Oleh:

Putri Indah Maulani

Keaktifan belajar adalah suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang kognitif, afektif, dan psikomotorik. metode diskusi tidak kalah penting dalam menentukan keaktifan belajar siswa. metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang reponsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Metro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Metro. Hipotesis dalam penelitian ini ialah ada pengaruh antara penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Metro, sampel pada penelitian ini adalah 35 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket ini disebarikan kepada siswa agar mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dan kekatifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap keaktifan siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro, hal ini terbukti dengan hasil analisis yaitu, 0,348.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Indah Maulani

NPM : 1801011110

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2025

Yang menyatakan



Putri Indah Maulani

NPM. 1801011110

MOTTO

إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ، وَإِنَّمَا الْحِلْمُ بِالتَّحَلُّمِ، وَمَنْ يَتَحَرَّ الْحَيْرَ يُعْطَهُ، وَمَنْ يَتَوَقَّ الشَّرَّ يُوقَهُ

Riwayat At-Tirmidzi, no. 2682

Arti Hadis:

"Sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar, dan kelembutan itu diperoleh dengan melatih diri untuk bersikap lembut. Barang siapa berusaha memperoleh kebaikan, niscaya akan diberikan kepadanya, dan barang siapa yang menjaga diri dari keburukan, niscaya akan dilindungi darinya."

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada dua orang tua paling berharga dalam hidup saya. Yang membuat saya kuat dan semangat sampai saat ini. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Termakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk keberhasilan ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu ibu Sudiharti dan bapak Kuswandi yang selalu memebrikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kakak tersayang Bayu Nugroho Agustian, dan adik tercinta Faris Abdul Azis yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk terselesainya skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro.

Metro, 09 Mei 2025
Penulis



Putri Indah Maulani
NPM: 1801011110

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT melimpahkan nikmat dan hidayatnya, penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Metro”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah M.Pd, Selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai pembimbing skripsi yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan skripsi selama bimbingan berlangsung dan Novita Herawati, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan kalian, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 09 Mei 2025
Penulis



Putri Indah Maulani
NPM: 1801011110

DAFTAR ISI

HALAMANA SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTARA TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Metode Diskusi.....	14
1. Pengertian Metode Diskusi	14

2.	Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi	16
3.	Jenis Jenis Diskusi	18
4.	Langkah-langkah Metode Diskusi	20
B.	Keaktifan Belajar	24
1.	Pengertian Keaktifan Belajar	24
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar ..	25
3.	Ciri-Ciri Siswa Aktif	27
C.	Kerangka Konseptual Penelitian	30
D.	Hipotesis Penelitian	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
A.	Rancangan Penelitian	33
B.	Definisi Operasional Variabel	34
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Instrumen Penelitian	42
F.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Hasil Penelitian	45
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
a.	Validitas	57
b.	Reliabilitas	58
c.	Data Hasil Penelitian	59
3.	Pengujian Hipotesis	65

B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro.....	37
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Metode Diskusi dan Keaktifan Belajar.	42
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	43
Tabel 4.1 Sarana SMP Negeri 9 Metro	48
Tabel 4.2 Prasarana di SMP Negeri 9 Metro	49
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro	51
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP. 2024/2025.....	54
Tabel 4. 5 Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 9 Metro TP.2024/2025	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.....	56
Tabel 4.7 Uji reliabilitas Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.8 Hasil Angket Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.....	58
Tabel 4.9 Data korelasi Variabel X dan Y	60
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	61

Tabel 4.11 Uji Homogenitas	62
Tabel 4.12 Uji Linearitas	63
Tabel 4.13 Hasil Uji t	63
Tabel 4.14 Hasil Uji f.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2024/2025.....	54
Gambar 4.2 Denah Lokasi Bangunan SMP Negeri 9 Metro TP. 2024/2025.	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Angket metode diskusi dan keaktifan belajar siswa dengan SPSS.....	74
2. Uji Reliabilitas Angket metode diskusi dan keaktifan belajar siswa dengan SPSS.....	76
3. Analisis Data dan Uji Asumsi Klasik dengan SPSS.....	77
4. Foto Dokumentasi Penelitian.....	85
5. Data Hasil Uji Validitas.....	88
6. Data Hasil Penyebaran Angket.....	93
7. Surat Izin Prasurvey.....	97
8. Surat Balasan Prasurvey.....	98
9. Surat Bimbingan Skripsi.....	99
10. Outline.....	100
11. Kuesioner.....	103
12. Surat Tugas Research.....	108
13. Surat Izin Research.....	109
14. Surat Balasan Research.....	110
15. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	111
16. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	119
17. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	120
18. Daftar Riwayat Hidup.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran secara umum merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan siswa.

Sistem pendidikan Nasional memiliki visi yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila yang dimotori oleh pengembangan afeksi seperti sikap suka belajar, tahu cara belajar, rasa percaya diri, mencintai prestasi tinggi, punya etos kerja, kreatif dan produktif, serta puas akan sukses yang dicapai. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas maka di dalam Bab II Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, sekolah berfungsi dan bertujuan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, VI Ed. (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), H. 7

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sekarang ini berbagai pendekatan maupun metode mengajar banyak digunakan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Tapi, sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus kepada guru sebagai pusat pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan metode belajar. Padahal belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan ini tidak hanya terbatas pada

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (Medan : LPPPI, 2019), h.23.

kegiatan fisik, tetapi juga mencakup aktivitas mental, emosional, dan intelektual siswa. Siswa yang aktif akan menunjukkan inisiatif untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam pemecahan masalah di kelas. Sedangkan aktivitas belajar merupakan interaksi siswa dengan objek belajarnya sebagai bentuk kerja nyata dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar merupakan bagian yang penting dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang melakukan aktivitas belajar maka diakhir aktivitasnya itu akan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa kualitas pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru harus diperbaiki. Siswa sering mengalami kesulitan belajar karena siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Keadaan semacam ini bila dibiarkan, akan mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan akan berdampak pada rendahnya mutu sekolah.

Ciri-ciri siswa yang aktif adalah ketika proses pembelajaran berlangsung siswa akan mengerjakan tugasnya, siswa terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran, siswa bertanya dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan, siswa mampu mencari informasi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan, sedangkan guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi seorang fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar.

Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Ketika peran pendidik dari orang tua digantikan oleh peran guru disekolah, maka tuntutan kemampuan pedagogis ini juga beralih kepada guru. Karena itu guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik tetapi juga pendidik dan pembimbing yang membantu peserta didik untuk mengembangkan segala potensi terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik selain menguasai bahan yang akan diajarkan juga dituntut untuk menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran. Metode tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Begitupun pada materi PAI, siswa dituntut memahami materi pembelajaran bukan hanya dengan mendengarkan informasi dari guru saja tetapi siswa juga dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan metode merupakan cara yang dipakai dalam mempermudah pencapaian tujuan pendidikan ketika belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam metode yang perlu diterapkan atau dipakai seorang guru. Maka dari sekian banyak metode pendidikan yang

disajikan oleh para pakar pendidikan tidak semuanya bisa dipraktikkan dilapangan setiap pembelajaran. Semua itu pada intinya metode-metode tersebut tidak ada yang salah atau tertinggal pada setiap periodenya karena banyak sekali metode yang ada saat ini sesuai dengan perkembangan para pemikiran Pendidikan dan kebutuhan kemajuan zaman sekarang. Oleh karena itu agar tercapai tujuan Pendidikan seorang guru perlu memahami, mengaplikasikan serta mengetahui berbagai metode yang ada dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024, melakukan wawancara kepada guru PAI dan siswa terkait keaktifan belajar siswa serta metode seperti apa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan kecerdasan siswa memuat siswa tidak aktif dalam belajar, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perilaku yang ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan lebih dalam. Selain itu hanya siswa berprestasi saja yang aktif saat pembelajaran sedangkan siswa yang memiliki keterbatasan kecerdasan terlihat enggan untuk memulai aktif belajar seperti bertanya dll, hal lainnya adalah kebosanan juga menghambat siswa dalam aktif belajar.³

Masalah lain yang muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keseriusan guru PAI dalam menerapkan metode pembelajaran. Hal ini penulis amati masih kurangnya penggunaan metode diskusi secara optimal, guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa-siswa tanpa

³ Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 9 Metro, 12 Februari 2024

mampu memberikan ruang untuk siswa yang tidak aktif untuk memberikan pendapat atau pemikirannya sendiri, sehingga siswa malu dan ragu dalam bertanya sehingga menurunkan keaktifan dalam belajar.

Masalah kurangnya keaktifan belajar siswa yang disebabkan cara guru mengajar menggunakan metode ceramah maka, perlu digunakan suatu metode yang memberdayakan siswa, salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsive berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang bergabung dalam kelompok yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah dan mencari kebenaran.

Metode diskusi ini diharapkan dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar.

Melihat fenomena yang kini tengah berlangsung dalam proses pembelajaran sebagaimana telah peneliti kemukakan, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Penggunaan metode diskusi yang kurang maksimal.

C. BATASAN MASALAH

Melihat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dicakupkan permasalahan yang akan dibatasi adalah:

1. Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mencakup pasrtisipasi aktif dalam diskusi, paham materi, dan keterlibatan dalam kegiatan kelas.
2. Penerapan metode diskusi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

D. RUMUSAN MASALAH

Bertitik dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Apakah ada pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.?”

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini untuk menambah wasan dan pemahaman ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa, serta untuk menambah wawasan terhadap pendidik dan siswa.
- b. Secara praktis, manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru, siswa dan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.
 - 1) Manfaat bagi guru

Dapat memeberikan solusi sebagai metode baru untuk guru dalam penggunaan metode diskusi sebagai metode pembelajaran secara maksimal teradap kekatifan belajar siswa.
 - 2) Manfaat bagi siswa

Membuat siswa lebih bisa mengutarakan pendapat dalam pembelajaran sehingga siswa tidak malu lagi dalam memberikan pertanyaan atau pendapat dalam siskusi belajar.
 - 3) Manfaat bagi peneliti

Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan ilmu pengetahuan penelitian dalam mengembangkan ilmu yang diperboleh selama kuliah dan sebagai bekap untuk menjadi guru PAI ketika menerapkan metode diskusi dalam keaktifan belajar siswa.

F. PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil, peneliti mengambil penelitian:

1. Penelitian karya yuniarti siswandari tahun 2018 dengan judul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes untuk memperoleh data hasil penelitian. Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.⁴

2. Penelitian karya febby putri ambarsari tahun 2020 dengan judul pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 1 Punggur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang penggunaan metode ceramah dan metode diskusi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi sekolah, kondisi, identitas, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah SMP Negeri 1 Punggur. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII

⁴ Yuniarti Siswandari, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan" (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Metro, 2018),. 6.

SMP Negeri 1 Punggur memiliki kontribusi atau pengaruh besar dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam.⁵

3. Penelitian karya Lili Srirahayu tahun 2023 dengan judul pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMA 1 Tulang Bawang Tengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang dapat menggambarkan secara keseluruhan objek penelitian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster random sampling* dan *non probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, angket, dan tes esay yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan dan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.⁶
4. Penelitian karya puji surianti tahun 2019 dengan judul pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII bidang studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Masmur Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah korelasional, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi

⁵ Febby Putri Ambarsari, "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur" (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Metro, 2021),. 8.

⁶ Lilis Srirahayu, "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah" (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023),. 3.

linear sederhana. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar.⁷

5. Penelitian karya putri alfia dewi tahun 2022 dengan judul pengaruh penerapan metode pembelajaran diskusi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Ma'arif Balong Ponorogo tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran diskusi dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas IX. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui informasi dengan menggunakan penyebaran angket dalam pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS *Versi* 22. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran diskusi dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Ma'arif Balong Ponorogo.⁸

Keseluruhan dari perolehan penelitian terdahulu, kemudian peneliti membagikan dalam tiga kategori. Ini dilakukan untuk menentukan kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini menirngkas maupun

⁷ Puji Surianti, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP MAsmur Pekanbaru" (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2019), 13.

⁸ Putri Alvia Dewi, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Ma'Arif Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022" (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 2.

mempermudah dalam menemukan kebaruan tersebut, peneliti sajikan dengan bentuk *Cluster* pada tabel.

Tabel 1.1 Peta Ringkas Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Topik dan Metode	Objek	Persamaan	Perbedaan
1	Yuniarti Siswandari (2018)	Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan	Pekalongan	Membahas terkait penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran	Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan metode diskusi yang di gunakan oleh guru pada saat pembelajaran.
2	Febby Putri Ambarsari (2020)	Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur	Punggur lampung tengah	Membahas terkait penggunaan metode diskusi	Dalam penelitian ini ada penggunaan metode ceramah
3	Lili Srirahayu (2023)	Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMA 1 Tulang	Tulang Bawang Tengah	Berfokus pada penggunaan metode diskusi	Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik.

		Bawang Tengah			
4	Puji Surianti (2019)	Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII bidang studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Masmur Pekanbaru	Pekanbaru	Berfokus pada penggunaan metode diskusi	Penelitian ini mengambil subjek pada siswa SMP Kelas VIII mata pelajaran PAI
5	Putri Alfia Dewi (2022)	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTS Ma'arif Balong Ponorogo tahun ajaran 2021/2022	Ponorogo	Berfokus pada penggunaan metode diskusi pada pembelajaran	Penelitian ini juga berfokus pada Minat Belajar yang mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih, subjek yang di ambil adalah Kelas IX MTS Ma'arif
Kebaruan		Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dipaparkan diatas adalah, penelitian ini penulis mengambil fokus pada penerapan metode diskusi untuk mengetahui sejauh mana keaktifan belajar siswa di sekolah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan <i>Person Product Moment</i> dan sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Negeri 9 Metro.			

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Diskusi merupakan metode yang juga gandrung digunakan guru atau instruktur dalam kegiatan pembelajaran/penataran. Metode diskusi memiliki banyak ragam dan cara dalam pelaksanaannya. Keragaman tersebut menuntut kreatifitas guru memilih metode yang tepat agar proses pembelajaran berlangsung baik dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ketika guru salah dalam memilih metode mengajar dapat dipastikan akan berdampak kurang baik pada optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran yang ditargetkan¹.

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau masalah dimana para peserta diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama maupun pemecahan terhadap suatu masalah dengan mengemukakan sejumlah data dan argumentasi².

Diskusi menurut Suryosubroto adalah percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi

¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Startegi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, 1 ed. (Surabaya: CV. Putra Media, Nusantara, 2010), 208.

² Helmiati, *Model Pembelajaran*, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012),.65.

menurut Suryosubroto adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah³.

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran dimana guru bersama-sama peserta didik mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Atau dengan kata lain, metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode ini bertujuan untuk tukar menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman di antara peserta, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, simpulan). Untuk mencapai kesepakatan tersebut, para peserta dapat saling beradu argumentasi untuk meyakinkan peserta lainnya. Kesepakatan pikiran inilah yang kemudian ditulis sebagai hasil diskusi. Tujuan penggunaan metode diskusi ialah untuk memotivasi dan memberi stimulasi kepada peserta didik agar berpikir dengan renungan yang dalam. Bukan untuk mencari kemenangan dalam diskusi, melainkan berusaha

³ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktaria Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, 1 ed. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 109.

mencari pendapat yang benar, yang telah dianalisis dari segala sudut pandang⁴.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang reponsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Dalam diskusi selalu ada suatu pokok yang dibicarakan. Dalam percakapan itu diharapkan para pembicara tidak menyimpang dari pokok pembicaraan. Mereka harus selalu senantiasa kembali kepada pokok masalahnya. Pada hakikatnya diskusi berbeda dengan percakapan, situasi lebih santai kadang diselingi dengan humor. Dalam diskusi, semua anggota turut berfikir dan diperlukan disiplin yang ketat.

Dengan kata lain ketika guru salah memilih metode pembelajaran berarti guru telah merencanakan suatu kegagalan. Karena itu penting bagi calon guru untuk mempelajari beberapa konsep tentang metode diskusi berikut ini. Dari pandangan tersebut diatas dapat dipahami bahwa metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang bersifat interaktif. Manakala satu orang siswa yang berbicara maka siswa-siswa yang lainnya Menjadi bagian dari kelompoknya yang aktif mendengarkan.

⁴ Sobry Sutiko, *Metode dan Model-Model Pembelajaran menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*, 1 ed. (Holistica Lombok, 2019),. 37.

Bahkan tidak jarang terjadi komunikasi aktif antar kelompok dengan cara memberikan tanggapan, sanggahan maupun masukan bagi kelompok lain.

2. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi

a. Keunggulan

- 1) Suasana kelas hidup, peserta didik mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan
- 2) Dapat menaikkan prestasi kepribadian seperti toleransi, kritis, berpikir sistematis, sabar dan lain sebagainya
- 3) Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami peserta didik, mereka mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan
- 4) Peserta didik belajar mematuhi peraturan-peraturan dalam diskusi atau
- 5) musyawarah sebagai latihan pada musyawarah yang lebih besar

b. Kelemahan

- 1) Seringkali terdapat sebagian peserta didik tidak aktif, ini merupakan kesempatan irinya untuk melepaskan diri dari tanggung jawab
- 2) Sulit menduga hasil yang akan dicapai karena waktunya terlalu banyak

- 3) Sering sebagai arena adu kemampuan dan pelampiasan emosi personal atau juga kelompok bila pendidik kurang menguasai bahan⁵.

Berdasarkan paparan penjelasan keunggulan dan kelemahan metode diskusi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap metode pasti ada keunggulan yang mana itu harus dipertahankan saat proses pembelajaran berlangsung, dan kelemahan metode diskusi bisa digunakan sebagai acuan dalam mengantisipasi dalam meningkatkan penerapan metode diskusi tersebut.

3. Jenis Jenis Diskusi

- a) Diskusi panel. Diskusi ini hanya dilakukan oleh beberapa orang yang terpilih sebagai wakil orang banyak. Mereka adalah pakar di bidangnya masing-masing dan memiliki wawasan yang berbeda. Diskusi terjadi diantara diskusi panel. Jika diskusi melibatkan peserta diskusi lainnya, maka diskusi itu disebut forum.
- b) Simposium. Jalan diskusinya sama dengan panel, namun diakhiri dengan sebuah keputusan. Tiap pembicaraan mengemukakan pendirian dan pandangan yang berbeda. Pada diskusi ini peserta juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat (forum).
- c) Diskusi seminar. Dalam seminar terdapat jenis pengarahan yang memberi garis pembicaraan nanti dalam diskusi. Setelah pengarahan disampaikan, baru disajikan kertas kerja oleh beberapa orang ahli.

⁵ Siti Nurhasanah dkk., *Strategi Pembelajaran*, 1 ed. (EDU PUSTAKA, 2019),.65.

Bahan yang diterima dari pengarahan dan kertas kerja menjadi bahan untuk didiskusikan.

- d) Diskusi lokakarya. Konsep hasil seminar diturunkan kepada yang bersifat praktias seperti pada kegiatan penulisan modul. Sebelum kegiatan ini dilakukan, dibicarakan dulu dalam lokakarya, terutama cara-cara menulis perkembanganpeserta didik. Kadang-kadang lokakarya digabung dengan kegiatan penulisan modul. Sebelum kegiatan ini dilakukan, dibicarakan dulu dalam lokakarya, terutama cara-cara penulisan modul, bahan-bahan tulisanya, serta pemakaian bahasa yang cocok dengan perkembangan peserta didik.Kadang-kadang lokakarya digabung dengan kegiatan penataran dan disebut penlok (penataran likakarya).
- e) Diskusi formal. Diskusi ini mengikuti cara-cara yang dilakukan dalam rapat formal seperti dalam rapat guru dan kepala sekolah atau pertemuan periodik antara guru dan kepala peserta didik. Dikelas diskusi ini juga bisa dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:
- 1) Guru menjelaskan permasalahan dihadapan peserta didik untuk dipecahkan.
 - 2) Setelah peserta didik memahami masalahnya, diskusi dimulai, dan setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
 - 3) Pengambilan kesimpulan.

- f) Bila memungkinkan, pimpinan diskusi diserahkan kepada peserta didik dengan uraian itu didiskusikan.
- g) Diskusi kuliah, Diskusi ini dilakukan setelah kuliah selesai, dimulai dari sebuah urutan singkat tentang pokok bahasan. Berbagai masalah dari uraian itu didiskusikan.
- h) Brainstorming. Diskusi ini dimaksudkan untuk menampung sejumlah pendapat dari para anggota diskusi sebagai bahan pemecah masalah yang sedang dihadapi. Semua pendapat, tanpa didiskusikan lebih jauh, ditampung saja. Pemimpin diskusi atau pihak yang ditunjuk mencoba memecahkan masalah dengan menggunakan berbagai pendapat tadi. Diskusi ini jarang dipakai dalam mengajar.⁶

Berdasarkan paparan penjelasan jenis-jenis diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis diskusi sangat beragam, sebagai pendidik harus cermat dalam memilih jenis diskusi yang cocok untuk siswa, sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dapat diterapkan secara optimal.

4. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Metode diskusi bisa berjalan dengan baik karena mempunyai langkah-langkah yang sudah disiapkan, langkah-langkah metode diskusi adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan

⁶ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktaria Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, 111-112.

- 1) Merumuskan tujuan intruksional, mengapa atau alasan diadakan diskusi
- 2) Menjelaskan pentingnya diadakan diskusi kelas
- 3) Menjelaskan hasil yang akan dicapai dari diskusi kelas
- 4) Menjelaskan tugas masing-masing kelompok, seperti;
 - a) Membuat makalah sesuai dengan tema perolehan undian
 - b) Menyiapkan bahan penyajian berupa power point
 - c) Mencari bahan/materi untuk pengayaan/melengkapi makalah
 - d) Memperbanyak makalah sesuai dengan kebutuhan
 - e) Presentasi makalah sekitar 15 menit
 - f) Menjawab pertanyaan-pertanyaan audien pada saat diskusi
- 5) Merumuskan pokok pembicaraan dengan jelas dan ringkas
 - a) Mengumpulkan fakta dan informasi mengenai pokok bahasan
 - b) Menyusun bahan diskusi dalam urutan yang logis dan praktis
- 6) Mempertimbangkan latar belakang konsep dan pengalaman yang telah dimiliki siswa:
 - a) Apakah yang telah mereka ketahui, rasakan, pikirkan, alami mengenai tema/permasalahan
 - b) Memprediksi apabila dimungkinkan adanya hambatan-hambatan tertentu yang dapat terjadi pada saat diskusi, masalah-masalah perbedaan pendapat yang tajam.
- 7) Menyiapkan kerangka diskusi secara terperinci

- a) Menentukan aspek yang perlu dijadikan pokok-pokok pembicaraan
 - b) Menentukan waktu yang diperlukan untuk membahas tiap aspek
 - c) Menjelaskan tema/materi diskusi secara singkat dan jelas berdasarkan aspek-aspek pembicaraan yang telah ditentukan
 - d) Menjelaskan secara singkat dan jelas rumusan masalah yang harus didiskusikan
 - e) Membagi pokok pembicaraan dengan undian
- 8) Menyiapkan fasilitas
- a) Memperbanyak bahan diskusi
 - b) Menentukan lokasi diskusi
 - c) Mendesain denah ruang diskusi
 - d) Mempersiapkan referensi atau alat yang dibutuhkan sewaktu berlangsung
 - e) Menyiapkan sarana dan prasarana diskusi, audio visual yang diperlukan.
- 9) Pembagian kelompok
- a) Siswa memilih atau membentuk kelompok sendiri
 - b) Banyak kelompok ditentukan sesuai dengan jumlah siswa
 - c) Pengundian materi pokok bahasan
- 10) Mendesain ruangan agar semua peserta diskusi maupun penyaji dapat berhadap-hadapan, sehingga lebih komunikatif dan interaktif

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, mengkomunikasikan pokok masalah yang akan di diskusikan, menerangkan prosedur diskusi
- 2) Kelompok penyaji menyajikan makalah, atau bahan untuk di diskusikan paling lama 15 menit tiap kelompok.
- 3) Meoderator memberikan kesempatan bertanya kepada sudien per termin, tiap termin tiga penanya. Banyaknya termin disesuaikan waktu yang tersedia.
- 4) Pemberian kesempatan kepada kelompok penyaji untuk menanggapi pertanyaan audien
- 5) Pada saat pelaksanaan terutama pada diskusi-diskusi kelas tahap awal, tugas guru sebagai moderator adalah;
 - a) Mengendalikan anggota yang terlalu banyak bicara
 - b) Mengusahakan anggota pemalu untuk berpartisipasi aktif
 - c) Bijaksana menghadapi sumbangan pikiran yang tidak relefan
 - d) Mencegah perdebatan yang berorientasi pribadi
 - e) Mengarahkan pembicaraan agar tidak menyimpang

c. Penutup

- 1) Moderator menyimpulkan dan merefleksi hasil diskusi
- 2) Evaluasi pelaksanaan diskusi, memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan evaluasi pelaksanaan diskusi demi kebaikan diskusi selanjutnya.

- 3) Guru memberi umpan balik dan penguatan
- 4) Guru mengingat pelaksanaan diskusi berikutnya kepada calon-calon kelompok penyajian agar mempersiapkan diri lebih awal dan lebih baik⁷.

Berdasarkan pemaparan pelaksanaan metode diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 3 langkah utama dalam penerapan metode diskusi yang harus dipahami oleh pendidik, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Hal ini diperlukan agar saat menerapkan metode diskusi dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil sesuai tujuan pembelajaran.

B. KEAKTIFAN BELAJAR

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Belajar Merupakan hal yang semestinya dilakukan agar dapat berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan. Belajar di sekolah melibatkan hubungan erat yang bersifat dinamis antara guru, peserta didik, dan bahan ajar. Guru bertanggung jawab bukan sekedar mentransfer materi, tetapi juga harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik, salah satunya agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar. Keaktifan peserta didik ini tentu akan mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi lebih optimal.

Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”.

keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi

⁷ Dayang Yuliana Suhandi, M. Yusuf Ibrahim, dan Gusti Budjang, “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi DI SMA Negeri 2 Sungai Ambawang,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2. no.9 (2013):,3-4, <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i9.3129>.

keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal⁸.

Keaktifan belajar merupakan suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Keaktifan belajar merupakan pengolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri⁹.

Keaktifan belajar dapat diartikan sebagai keterlibatan intelektual antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam suatu kegiatan pembelajaran dalam proses *transfer* knowledge. Keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan atau kesibukan belajar yang dilakukan siswa dan merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Mahasiswa yang belajarnya aktif dan memiliki motivasi yang tinggi akan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi akan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi¹⁰.

Berdasarkan beberapa penjelasan keaktifan belajar di atas, maka dapat disimpulkan keaktifan belajar adalah suatu sistem pembelajaran

⁸ Zuriatun Hasanah dan Agmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1. No.1 (2021):.10, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.

⁹ lisa Yuliana, Iqbal Barlian, Dan Riswan Jaenudin, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang," *Jurnal Profit* 5. No1 (2018): 22.

¹⁰ I Gede Iwan Sudipa dkk., "Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE," *REMIK: Riset E-jurnal Manajemen Informatika Komputer* 6. No.3 (2022): 438, <http://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11628>.

yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis. Nana sudjana menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu;

a. Stimulus belajar

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.

b. Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang di sampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang di sampaikan.

c. Respon yang dipelajarinya

Respon yang dipelajari yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh ragsangan dari guru maupun teman belajarnya.

d. Penguatan

Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.

e. Pemakaian dan pemindahan

Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas¹¹.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respon yang dipelajarinya, penguatan, serta pemakaian dan pemindahan.

3. Ciri-Ciri Siswa Aktif

Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi, dan mampu mempresentasikan hasil laporan berikut adalah ciri-ciri siswa aktif belajar :

- a. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,
- b. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran,

¹¹ Ibid.11.

- c. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan,
- d. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya,
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
- f. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
- g. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah,
- h. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya¹².

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria siswa aktif dalam pembelajaran adalah siswa siswa terlibat dalam proses pembelajaran, aktif bertanya, aktif memberikan pendapat, siswa mampu memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.

Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- a. Turut sertanya dalam mengerjakan tugas.

Turut serta dalam mengerjakan tugas yaitu setiap siswa dalam kelompok belajarnya ikut mengerjakan tugas-tugas dari guru

¹² Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU* 5. No.4 (2021): 1718, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.

mengenai materi yang sudah di tugaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

- b. Terlibat dalam proses pemecahan masalah.

Terlibat dalam proses pemecahan masalah yaitu siswa dapat ikut serta dalam mengkaji materi-materi yang dianggap sulit dengan kelompok belajarnya.

- c. Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya, yaitu ketika dalam proses belajar kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompoknya maka dia bertanya kepada guru tentang materi yang dia tidak mengerti.¹³

- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.

Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru yaitu siswa mengerjakan tugas-tugas kelompoknya sesuai dengan arahan gurunya saat guru menyampaikan materi pelajaran pada awal pembelajaran dan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan guru.

- e. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Mampu mempresentasikan hasil kerjanya yaitu semua siswa menyampaikan hasil diskusinya ke teman kelompok lain dengan cara menyampaikan ke depan hasil dari materi yang di bahas dalam kelompoknya.¹⁴

¹³ Apri Dwi Prasetyo, Muhammad Abduh, Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah dasar.

¹⁴ Zuriatun Hasanah dan Agmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa,".10-11.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk keaktifan siswa adalah turut serta dalam mengerjakan tugas, siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah, siswa bertanya apabila tidak memahami pertanyaan, melakukan diskusi kelompok sesuai arahan guru, dan siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi tersebut.

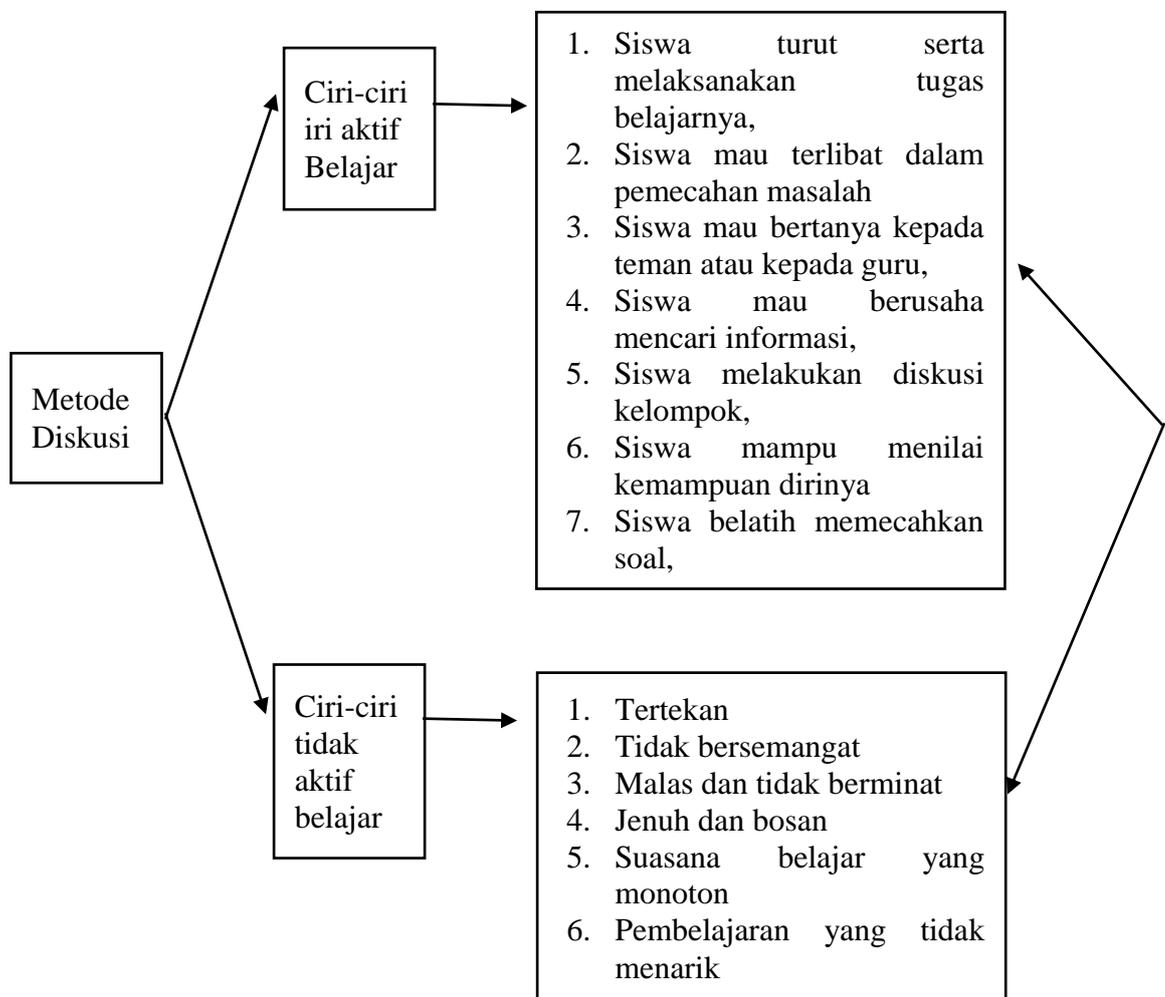
C. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis pada pokoknya dikembangkan argumen untuk memberikan penjelasan sementara tentang masalah-masalah yang dihadapi secara sistematis dan analitis dengan menggunakan khasanah teori ilmiah secara selektif.

Berdasarkan teori penggunaan metode diskusi terdapat tiga indikator yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, persiapan, pelaksanaan, penutup. Sedangkan indikator pada keaktifan belajar siswa adalah, siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya, siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran, siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan, siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya, siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, siswa berlatih memecahkan soal

atau masalah, siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh.

Berdasarkan kerangka konseptual, kemudian disusun konsep yang menjelaskan pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang telah dijelaskan pada kajian pustaka. Konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 9 metro.

H₀: dak ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 9 metro.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “belum adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode diskusi belajar terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro”.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.¹

Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik

Adapun penelitian yang penulis lakukan bersifat penelitian korelatif. Penelitian korelatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),.40

² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R&D*, 23 ed.(bandung:alfabeta,2016),.8

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.³ Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan.

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa definisi Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar (variabel terikat)

“Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38

bebas”.⁵ Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan Belajar Siswa. Dengan indikator:

- a. Siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,
- b. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran,
- c. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan,
- d. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya,
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
- f. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
- g. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah,
- h. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh.

2. Metode Diskusi (Variabel Bebas)

“Variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)”.⁶

Sesuai pengertian tersebut variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode Diskusi dengan indikator:

⁵ Sugiyono, 39.

⁶ Sugiyono, 39.

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Penutup

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro, yang berjumlah 210 orang peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi". Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

⁷ Sugiyono, 80.

pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁸

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara proporsional random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁹ Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh proses belajar PAI terhadap hasil belajar siswa.

Adapun seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 210 siswa yang dapat dikelompokkan berdasarkan kelas menjadi 7 kelas, masing-masing kelas berisikan 30 siswa.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi

⁸ Sugiyono, 81.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),115

jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.¹⁰

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 210 siswa, maka akan diambil sampel 15% dari masing-masing kelas dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengambilan sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil 15% (jumlah siswa)	Pembulatan
1	VIII A	30	4.5	5
2	VIII B	30	4.5	5
3	VIII C	30	4.5	5
4	VIII D	30	4.5	5
5	VIII E	30	4.5	5
6	VIII F	30	4.5	5
7	VIII G	30	4.5	5
Jumlah		210	31.5	35

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sampel merupakan perwakilan dari suatu populasi dari jumlah peserta karekteristik populasi tersebut maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹ Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa teknik sampling adalah “merupakan metode metode atau menentukan sampel atau besar

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),143

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ., 81.

sampel”.¹² Sedangkan pendapat lain, teknik pengambilan sampel adalah “teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”.¹³ Sedangkan “Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitian.

Mengacu pada uraian di atas maka teknik yang digunakan yakni teknik proporsional random sampling yang berarti cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub tersebut secara acak. Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil 15% dari masing-masing kelas, dengan demikian jumlah sampelnya adalah 35 siswa.

4. Pengujian instrument

a. Validitas

Artitonag menjelaskan validitas adalah “suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkapkan karekteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.¹⁵

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), 77.

¹³Tarjo, *Metodelog Penelitian Sistem.*, 54.

¹⁴S. Nasuton, *Metode Rearch*, Cet 13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

¹⁵Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*, Cet 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132.

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas, penulis simpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam menentukan keakuratan sebuah instrumen dalam pengukuran. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelas product moment*, dengan rumus angka kasar berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelas Variabel x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan suatu tingkat keajekan dari hasil pengukuran, pengertian realibilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.¹⁷

¹⁶Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, (Lampung:Ramayana, 2008) 106.

¹⁷Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 111.

Adapun rumus reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown :

$$r_{1.1} = \frac{2xr_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reabilitas Instrument

$r_{1/2\ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.¹⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karna data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁹ Data dan keterangan tersebut diperoleh dengan menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun dalam memperoleh data, penulis menggunakan teknik utama yaitu angket (kuesioner) secara angket langsung tertutup.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 180-181.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group,2005), 133

Menurut Sugiyono Angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.²⁰ Sedangkan angket langsung tertutup adalah “Angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengambil data penerapan metode diskusi dan keaktifan belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²¹ Adapun teknik ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang data siswa SMP Negeri 9 Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan /Kisi-Kisi Intrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia Instrumen tersebut menggunakan skala *likers* dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√).²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011),192

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 85.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
S	Selalu
SR	Sering
KD	kadang-Kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Metode Diskusi dan Keaktifan Belajar

No	Variabel	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jumlah
1	Variabel bebas metode diskusi	1. Persiapan	1-2	2
		2. Pelaksanaan	3-4	2
		3. Penutup	5-6	2
2	Variabel terikat Keaktifan Belajar	1. Siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,	7-8	2
		2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran	9-10	2
		3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan	11-12	2
		4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya	13-14	2
		5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	15-16	2
		6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	17-18	2
		7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah,	19-20	2
		8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh.	21-22	2

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode siskusi terhadap keaktifan belajar siswa. Rumus yang digunakan ialah *Person Product Moment*²³ dikarenakan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *person product moment*

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.5
Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

²³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 70

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 9 Metro

Perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin kompleks dewasa ini telah memicu dan merubah pemikiran manusia untuk menyesuaikan diri terhadap pemahaman dalam berpikir atau kedewasaan berpikir dalam menyikapi/ mengambil sebuah keputusan, manusia cenderung belajar menempuh jenjang pendidikan mulai dari level terendah hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam hal ini pemerintah telah pro-aktif dengan mencanangkan program-program unggulan guna mewujudkan insan-insan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) tinggi, seperti :

- 1) Program pemberantasan buta huruf
- 2) Program wajib belajar bagi anak umur 7 – 12 tahun
- 3) Program pendidikan dasar 9 tahun
- 4) Program pemberian subsidi dana BOS
- 5) Program belajar paket bagi anak-anak yang putus sekolah
- 6) Program pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus
(Educatoin For All)

Beranjak dari program-program tersebut maka pada tahun 2003, pemerintah Kota Metro telah mendirikan lembaga pendidikan formal yang terletak di jalan Piagam Jakarta, desa Mulyosari 16 Polos yang kemudian diberi nama SMP Negeri 9 Metro. Dengan berdirinya lembaga pendidikan formal ini diharapkan dapat membantu menampung anak-anak usia sekolah di sekitar wilayah kecamatan Metro Barat dan sekitarnya.

SMP Negeri 9 Metro merupakan satu diantara sekolah menengah pertama di Kota Metro yang beralamatkan di Jl. Piagam Jakarta Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Lampung. Sekolah yang berstatus sekolah menengah pertama negeri ini didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah 10815 m² dan luas bangunan 2275 m². Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SMP Negeri 9 Metro terakreditasi A. Saat ini SMP Negeri 9 Metro dikepalai oleh bapak Agus Susetyo, S.Pd. yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2021.

b. Profil SMP Negeri 9 Metro

Berikut ini adalah profil SMP Negeri 9 Metro:

Nama Sekolah	SMP NEGERI 9 METRO
NPSN	10807625
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Piagam Jakarta 16 Polos

RT / RW	0 / 0
Kode Pos	34125
Kelurahan	Mulyosari
Kecamatan	Kec. Metro Barat
Kabupaten/Kota	Kota Metro
Provinsi	Prov. Lampung
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-5,151845 Lintang 105,269065 Bujur
SK Pendirian Sekolah	189/KPTS/D3/2003
Tanggal SK Pendirian	2003-05-02
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	190/KPTS/D3/2003
Tgl SK Izin Operasional	2003-05-02
Kebutuhan Khusus Dilayani	
Nomor Rekening	3810005014771
Nama Bank	121-Bank Lampung
Cabang KCP/Unit	Metro
Rekening Atas Nama	SMP Negeri 9 Metro
MBS	Ya
Memungut Iuran	Tidak
Nominal/siswa	0
Nama Wajib Pajak	SMP Negeri 9 Metro
NPWP	002876860321000
Nomor Telepon	07257858998
Nomor Fax	07257858998
Email	jhs9metro@gmail.com
Website	http://www.smpn9metro.sch.id/
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/5 hari
Bersedia Menerima Bos?	Ya
Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (watt)	8700
Akses Internet	50 b

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Metro

Dikutip dari dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan profil SMP Negeri 9 Metro yang peneliti peroleh, SMP Negeri 9 Metro memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

“mewujudkan Peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan kebangsaan.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang dilandasi nilai-nilai agama.
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM yang unggul dalam moral, intelektual dan sosial.
- c) Menumbuhkan semangat prestasi akademik dan non-akademik seluruh warga sekolah.
- d) Mengembangkan pola kepemimpinan menegemen berbasis sekolah (MBS).
- e) Menjadikan UPTD SMP Negeri 9 Metro sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran.

3) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

- a) Semua kelas melaksanakan pendekatan ''pembelajaran aktif kreatif, inovatif.
- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- c) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- e) Memamfaatkan Website Sekolah untuk Info Sekolah, sosialisasi Program Sekolah.
- f) Memamfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran

d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Metro

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Metro:

Tabel 4.1
Sarana SMP Negeri 9 Metro

No	Jenis Sarana	Status	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Siswa	Milik	30	27	3
2	Kursi Siswa	Milik	28	23	5
3	Meja Guru	Milik	1	1	0
4	Kursi Guru	Milik	1	1	0
5	Papan Tulis	Milik	1	1	0
6	Lemari	Milik	1	1	0
7	Rak hasil karya Peserta didik	Milik	1	0	1
8	Tempat Sampah	Milik	3	3	0
9	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0

10	Jam Dinding	Milik	1	1	0
11	Kotak kontak	Milik	1	1	0
12	Alat Peraga	Milik	1	1	0
13	Papan Pajang	Milik	1	1	0
14	Soket Listrik	Milik	1	1	0
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	Milik	1	1	0
16	Meja Siswa	Milik	29	29	0
17	Kursi Siswa	Milik	29	22	7
18	Meja Guru	Milik	1	0	1
19	Kursi Guru	Milik	1	0	1
20	Papan Tulis	Milik	1	1	0
21	Lemari	Milik	1	1	0
22	Rak hasil karya peserta didik	Milik	1	0	1
23	Tempat Sampah	Milik	3	3	0
24	Tempat cuci tangan	Milik	1	1	0
25	Jam Dinding	Milik	1	1	0
26	Kotak kontak	Milik	1	0	1
27	Alat Peraga	Milik	1	0	1
28	Papan Pajang	Milik	1	1	0
29	Soket Listrik	Milik	1	0	1

Tabel 4.2

Prasarana di SMP Negeri 9 Metro

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Kerusakan (%)	Status
1	alat olga	7	4	0	Milik
2	Dapur	2,5	2	0	Milik
3	Gudang	3	6	0	Milik
4	Gudang alat kebersihan	7	1,5	0	Milik
5	Inklusi	9	7	0	Milik
6	Kantin 1	5	3	0	Milik
7	Kantin 2	5	3	0	Milik
8	Koperasi Siswa	7	3	0	Milik
9	LABKOM 1	9	7	0	Milik
10	LABKOM 2	9	7	0	Milik
11	Laboratorium IPA	16	8	0	Milik
12	Mushola	8	8	0	Milik
13	Perpustakaan	11	7	0	Milik

14	Ruang Guru	9	7	0	Milik
15	Ruang Kelas 7.1	9	7	0	Milik
16	Ruang Kelas 7.2	9	7	0	Milik
17	Ruang Kelas 7.3	9	7	0	Milik
18	Ruang Kelas 7.4	9	7	0	Milik
19	Ruang Kelas 7.5	9	7	0	Milik
20	Ruang Kelas 7.6	9	7	0	Milik
21	Ruang Kelas 7.7	9	7	0	Milik
22	Ruang kelas 8.1	9	7	0	Milik
23	Ruang Kelas 8.2	9	7	0	Milik
24	Ruang Kelas 8.3	9	7	0	Milik
25	Ruang Kelas 8.4	9	7	0	Milik
26	Ruang Kelas 8.5	9	7	0	Milik
27	Ruang Kelas 8.6	9	7	0	Milik
28	Ruang Kelas 8.7	9	7	0	Milik
29	Ruang Kelas 9.1	9	7	0	Milik
30	Ruang Kelas 9.2	9	7	0	Milik
31	Ruang Kelas 9.3	9	7	0	Milik
32	Ruang Kelas 9.4	9	7	0	Milik
33	Ruang Kelas 9.5	9	7	0	Milik
34	Ruang Kelas 9.6	9	7	0	Milik
35	Ruang kepsek	6	5	0	Milik
36	Ruang Kesenian	9	7	0	Milik
37	Ruang Laboran	7	4	0	Milik
38	Ruang TU	7	7	0	Milik
39	Ruang UKS	6	3	0	Milik
40	Ruang Wakil Kepala Sekolah	3	5	0	Milik
41	Ruang wc guru laki	1,5	1	0	Milik
42	Ruang wc guru perempuan	1,5	1	0	Milik
43	Ruang wc perempuan	4	6	0	Milik
44	Ruang wc siswa laki	4	6	0	Milik

e. Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro

Adapun data keadaan guru dan karyawan di SMP Negeri 9 Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan di SMP Negeri 9 Metro

No	Nama	NUPTK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Adha Mariana	1563757659300103	197910312005022002	PNS	Guru Mapel
2	Agus Sugiyato	3345760662200023		Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
3	Agus Susetyo	1135751652300033	197308032005011005	PNS	Kepala Sekolah
4	Ahmad Harun	1938742646200022	196406061990021002	PNS	Guru BK
5	Azizah Arum Puspangtias	0443773674130042	199501112019022006	PNS	Guru Mapel
6	Badrun	5257757658200003	197909252003121003	PNS	Guru Mapel
7	Candrarini Puspita Ningtias	5652766667130182	198803202011012004	PNS	Laboran
8	Dina Maryani	0663762663300022		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
9	Dwi Anjari Setyaningsih	4552764664300012	198602202019022001	PNS	Guru Mapel
10	Dwi Winarti	3152741643300033	196308201990032002	PNS	Guru BK
11	Eli Febrianti	3556766666210022	198802242020122007	PNS	Guru Mapel
12	Erwan Priyanto	6740760662200022	198204082010011016	PNS	Guru Mapel
13	Eva Widya Linarni	5449756657300022		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Fazari Budi Cahyanto	7459764665130133	198611272019021002	PNS	Guru Mapel
15	Galih Pangestu	7443770671130132	199201112019021004	PNS	Guru Mapel
16	Heny Puji Lestari	2943771672130092	199206112019022005	PNS	Guru BK
17	Heri Kristianto	7845755656200002	197705132008011011	PNS	Guru Mapel
18	Heru Purwanto	1735760661200042	198204032009021004	PNS	Guru Mapel
19	Irawan Prayogo	6145763664130153		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
20	Islama Dewita	3839760661220002	198205072011012007	PNS	Guru Mapel
21	Ismiyatun	0144743644300033	196508121989032006	PNS	Guru Mapel
22	Isti Yurita Wati	5452760661300043	198211202008042003	PNS	Guru TIK
23	Kadek Heliyati	6457759661300033	198111252010012011	PNS	Guru Mapel
24	Lia Afriani	4758759660300002	198104262006042012	PNS	Guru Mapel
25	Lies Winarni	4839755657300022	197705072007012034	PNS	Guru Mapel
26	Martini	4637748650300052	197003051995122001	PNS	Guru Mapel
27	Maspuah	8542752653300022	197402102005012007	PNS	Guru Mapel
28	Megayanti	7560760662300023	198212282010012010	PNS	Guru Mapel

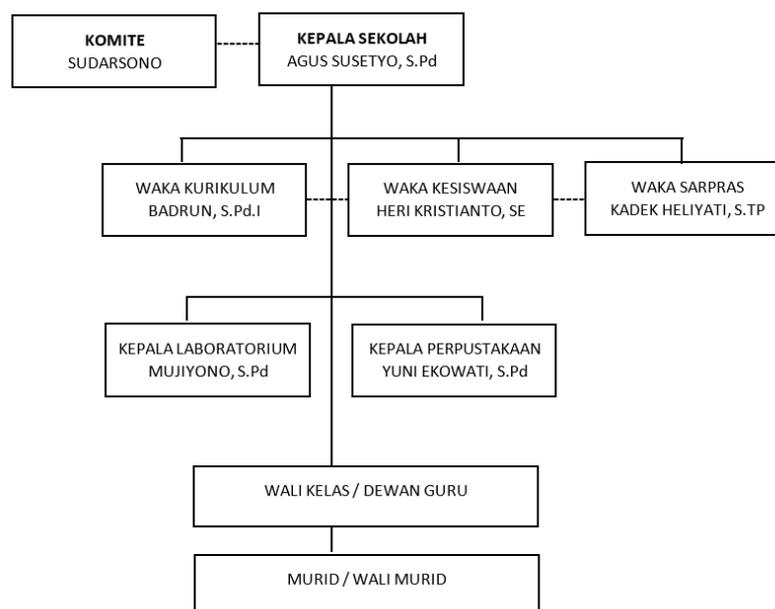
29	Miskinah	1335748650300033	197010031998022003	PNS	Guru Mapel
30	Muhammad Ihwan			Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
31	Muhammad Makmun Algani	3063768669130143	199007312019021005	PNS	Guru Mapel
32	Mujinah	0958750651300012	197206262014062001	PNS	Guru Mapel
33	Mujiyono	5846753654200012	197505142006041015	PNS	Guru Mapel
34	Mutia Mona Morliza	6761758659300022	198004292003122004	PNS	Guru Mapel
35	Natalia Sulistyanti Harsanti	9561770671230153	199212292020122022	PNS	Guru Mapel
36	Nurhayati	7039750651300013	197207072005012008	PNS	Guru Mapel
37	Ogi Prayuda	6339769670130153	199110072019021003	PNS	Guru Mapel
38	Oktaviani			Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/Office Boy
39	Paryoko	2347762665200003		Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Puspitarini	6735756657300062	197804032007012012	PNS	Guru Mapel
41	Reni Asmara	1538767662210002	198902062011012002	PNS	Guru Mapel
42	Rima Zopha	0834759660300132	198105022009022002	PNS	Guru Mapel
43	Rina Handayani	1344772673230103	199410122020122020	PNS	Guru Mapel
44	Simping Suharti	1458745647300033	196711262000122002	PNS	Guru Mapel
45	Sri Anjarwati	7837758660300162		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Sukamtono	3042751654200013	197307102006041011	PNS	Guru Mapel
47	Sumarno	9537746650200023	196812051992031006	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Surani	4861741642200012	196305291989011001	PNS	Guru Mapel
49	Tarjono	2734743646200032		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
50	Tri Hastuti Handayani	3849752653300022	197405172005022001	PNS	Guru Mapel
51	Tuti Hartati	4345752654300013	197410132006042005	PNS	Guru Mapel
52	Uni Khusniati	7543754656300083	197612112010012005	PNS	Guru Mapel
53	Vika Meryna	7651766667210052	198803192011012009	PNS	Guru Mapel
54	Waluyo	0958752655200012		Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
55	Widarso			Tenaga	Tukang

				Honor Sekolah	Kebun
56	Yeni Nurmawati	4747760661300052	198204152005022001	PNS	Guru Mapel
57	Yuni Ekowati	0961750652300032	197206292005012006	PNS	Guru Mapel

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro

Manajerial SMP Negeri 9 Metro pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2024/2025¹



g. Keadaan Siswa SMP Negeri 9 Metro

1) Jumlah Siswa

Keadaan siswa/i secara keseluruhan berdasarkan tingkat dan jenis kelamin pada TP. 2024/2025 tergambar sebagai berikut:

Tabel 4. 4

¹ Dokumentasi SMP Negeri 9 Metro

Jumlah Siswa/i SMP Negeri 9 Metro TP. 2024/2025

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tingkat 7	107	109	216
2	Tingkat 9	89	116	205
3	Tingkat 8	94	116	210
Total		290	341	631

2) Jumlah Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar berdasarkan tingkat pada TP. 2024/2025 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4. 5

Keadaan Rombongan Belajar SMP Negeri 9 Metro TP.2024/2025

NO	Rombel			Jumlah
	VII	VIII	IX	
1	7	7	7	21

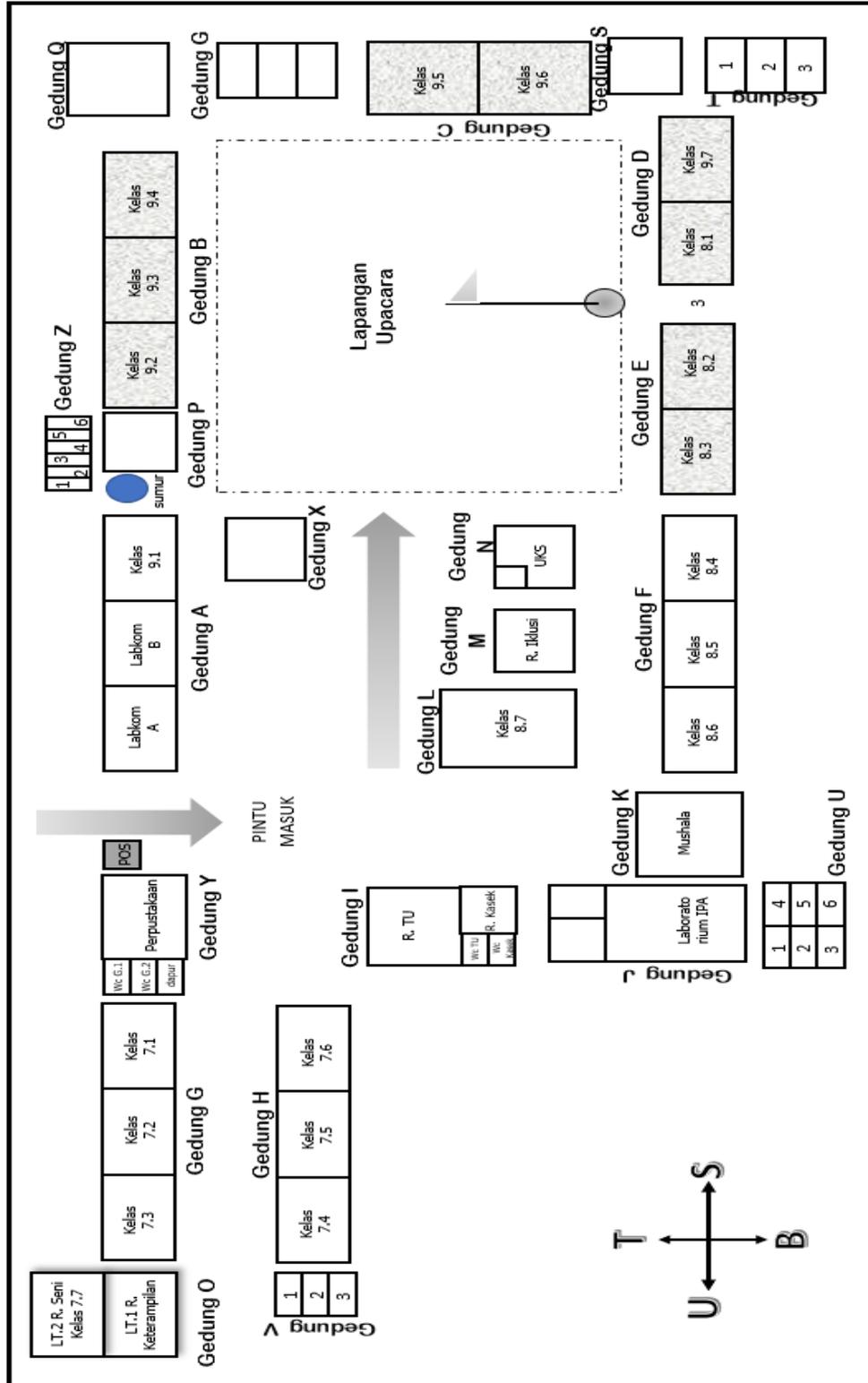
h. Denah Lokasi SMP Negeri 9 Metro

Bangunan SMP Negeri 9 Metro tersebar dilokasi seluas 10.800m².

Letak posisi bangunan sebagaimana tergambar dalam denah berikut ini:

Gambar 4. 2

Denah Lokasi Bangunan SMP Negeri 9 Metro TP. 2024/2025



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas

Sebuah angket harus valid dan reliabel. Valid artinya angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliabel artinya jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam uji validitas ini yaitu sejumlah 10 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrument dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran, dengan taraf signifikan 5%. Dan hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

No	R hitung (SPSS)	R Tabel	Keterangan
1	0,762	0,632	Valid
2	0,808	0,632	Valid
3	0,817	0,632	Valid
4	0,841	0,632	Valid
5	0,714	0,632	Valid
6	0,790	0,632	Valid
7	0,764	0,632	Valid
8	0,648	0,632	Valid
9	0,723	0,632	Valid

10	0,779	0,632	Valid
11	0,737	0,632	Valid
12	0,698	0,632	Valid
13	0,841	0,632	Valid
14	0,846	0,632	Valid
15	0,806	0,632	Valid
16	0,693	0,632	Valid
17	0,685	0,632	Valid
18	0,737	0,632	Valid
19	0,722	0,632	Valid
20	0,653	0,632	Valid
21	0,688	0,632	Valid
22	0,790	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 22 butir soal yang digunakan untuk menguji validitas pada 10 siswa, diperoleh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Mengacu pada kriteria instrument tes tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Tabel 4.7

Uji reliabilitas Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,762	22

Berdasarkan hasil perhitungan dari 22 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,762. Mengacu

pada kriteria instrument tes tersebut termasuk pada kategori reliable, sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket minat belajar siswa selengkapnya terlampir pada lampiran.

c. Data Hasil Penelitian

untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro, maka penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 siswa yang diambil pada kelas 8.3. Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun datanya sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Angket Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama Responden	Nilai Angket Metode Diskusi	Nilai Angket Keaktifan belajar siswa
1	Siti Nur Rohmah	19	53
2	Belia Putri Maharani	28	56
3	Balqist Putri Meysha	24	46
4	Jelita Kurniasari	25	62
5	Melinda Eka L	28	62
6	Jadwa Muammal Sidqi	23	48
7	Lolita putri Sri Rahayu	28	61
8	Hardyan Gilang Ramadhan	21	60
9	Ananda Fadnilah	23	58

10	Nasya Magda Sabrina	29	62
11	Tri Dara Puspita	28	55
12	Andika Eka Pangestu	28	57
13	Aira Izzati Syazwan	24	49
14	Daniel El Hakim	23	58
15	Danang Setiawan	24	46
16	Kevin tegar B	17	47
17	Ferdi Dwi Kurnia	27	59
18	Farrel Arrasya Putra A	28	58
19	erwin ramadhani	23	47
20	Muhammad Dzaki R	23	53
21	Rizki Setiawan	27	50
22	Revan Saputra H	28	50
23	Davani Syahreza	24	56
24	Gisha Yusuf Habibi	27	57
25	Inggi Putri Prayitno	28	55
26	Bunga Astia Tiara	29	57
27	Anggita Nabila	28	55
28	Husna Dzakiya	19	58
29	Narendra	21	51
30	Irfan Setiawan	23	55
31	Nur Eva Delima	28	54
32	Desti Nor Apandi	21	57
33	Rahma Azhar Muzaki	27	57
34	Muhammad Candra	28	58
35	Retno Sari	28	55

Setelah data tentang penggunaan metode diskusi belajar siswa dan kekatifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Metro, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen* untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solutions*). Diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data korelasi Variabel X dan Y

Correlations			X	Y
X	Pearson Correlation		1	.348 [*]
	Sig. (2-tailed)			.041
	N		35	35
Y	Pearson Correlation		.348 [*]	1
	Sig. (2-tailed)		.041	
	N		35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Bersarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara peneran metode diskusi terhadap kekatifan belajar siswa PAI sebesar 0,041 yaitu lebih kecil dari nilai sinifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Kemudian dilihat dari pedoman derajat hubungan, hasil analisis yaitu 0,348 berdasarkan pedoman derajat maka 0,348 berada pada nilai rentan 0,30 yang berarti hubungan metode belajar terhadap kekatifan belajar termasuk dalam kategori lemah. Kemudian untuk melihat arah hubungan penerapan metode diskusi terhadap kekatifan belajar siswa dapat dilihat pada nilai pearson correlation dengan nilai 0,348 yang berarti terdapat hubungan namun relative lemah hubungannya.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37664143
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.090
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas, Nampak signifikansi penerapan metode diskusi dan keaktifan belajar sebesar $0,200 > 0,005$ hal ini berarti penerapan metode diskusi pada keaktifan belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampe t-tes dan anova.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi data adalah homogeny. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogeny.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

ANOVA

X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	206.376	15	13.758	1.622	.159
Within Groups	161.167	19	8.482		
Total	367.543	34			

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,159. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen.

3) Uji Linearitas

Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai siggnifikansi deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear anatar variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan, jika hubungan signifikansi deviation from linearity

<0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear anatar variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.12
Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between (Combined)	332.743	8	41.593	2.651	.029
	Groups Linearity	89.473	1	89.473	5.702	.025
	Deviation from Linearity	243.270	7	34.753	2.215	.066
Within Groups		408.000	26	15.692		
Total		740.743	34			

Berdasarkan hasil output di atas, dapat dilihat bahwa devination from linearity diperoleh hasil signifikansi 0,066. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear anantara variabel bebas dan bariabel terikat.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t yaitu untuk mengethui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. jika nilai sig 0,05 maka artinya variabel independen X secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.615	6.775		5.994	.000
	Metode Diskusi	.564	.269	.374	2.095	.046

a. Dependent Variable: Kekatifan belajar

Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi penerapan metode diskusi X terhadap kekatifan belajar siswa (y) adalah $0,046 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.095 > t_{tabel} 2.051$ artinya terdapat pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa.

2) Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $sig < 0,05$ variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.736	1	100.736	4.391	.046 ^b
	Residual	619.470	27	22.943		
	Total	720.207	28			

a. Dependent Variable: Kekatifan belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Diskusi

Berdasarkan hasil uji f di atas maka dapat dilihat kekatifan belajar dengan nilai signifikansi $0,46 > 0,05$. Sedangkan hasil nilai $f_{hitung} 4.391 > 2.89 f_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa.

3. Pengujian Hipotesis

Guna dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian yaitu “Adakah pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro?” maka untuk mencari korelasinya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja.

Setelah data tentang pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Metro yang sudah peneliti lakukan, selanjutnya analisis data terhadap data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan bersampel homogeny, berdistribusi normal dan berpola linear.

Dari tabel korelasi di atas maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan antara penerapan metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa diperoleh koefisien 0,041 (rhitung) untuk menguji hipotesis r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment*.

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 = Tidak ada hubungan penerapan metode diskusi (X) terhadap keaktifan Belajar (Y)

H_a = Ada hubungan penerapan metode diskusi (X) terhadap keaktifan Belajar (Y)

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,312 dapat disimpulkan bahwa perbandingan anatar r hitung dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,041 < 0,312$) dengan demikian berarti hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sangat lemah antara pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro mata pelajaran PAI.

Penerapan metode diskusi tidak kalah penting dalam menentukan keaktifan belajar siswa. metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang reponsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

Keaktifan belajar adalah suatu simtem pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dilihat dari hasil angket yang telah peneliti sebarakan, menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi pada pernyataan guru menjelaskan tentang materi yang akan di diskusikan memiliki nilai tinggi, sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada pernyataan memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji untuk menanggapi pertanyaan audien.

Sedangkan pada hasil angket keaktifan belajar siswa pada pernyataan saya berusaha mempelajari setiap materi yang diberikan memiliki nilai paling tinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan saya akan diam saja sembari menunggu teman mencari informasi dalam memecahkan masalah yang akan di diskusikan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel X (metode diskusi) dan variabel Y (keaktifan belajar) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Perason Correlation* sebesar, 0,348. Dari hasil analisis Product Moment menunjukkan bahwa metode diskusi mempunyai hubungan dengan keaktifan belajar sebesar 0,374 nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,348 < 0,312$). Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang antara penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 9 Metro pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hadi pernyataan uji analisis homogenitas *output Test of homogeneity of variances* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,159. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah homogeny. Uji linearitas mengasilkan output yang dapat dilihat bahwa *deviation from linearity* diperoleh hasil signifikansi 0,066.

Oleh Karena itu nilai signifikansi lebih sebesar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hasil uji normalitas dapat dilihat Asymp.sig metode diskusi = 0,200 , dan keaktifan belajar = 0,200 > 0,05 hal ini berarti data metode diskusi dan keaktifan belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel metode diskusi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro. Dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2.095 dan t_{tabel} sebesar 2.051, maka dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi yang menunjukkan nilai sebesar $0,046 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro.

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan variabel metode diskusi berpengaruh pada keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro. Dengan hasil nilai f_{hitung} sebesar 0.391 dan f_{tabel} sebesar 2.89, maka dinyatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar $0,046 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Metro.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila penerapan metode diskusi dilakukan dengan baik, dan siswa mengikuti sesuai arahan diskusi yang diberikan oleh guru maka keaktifan belajar siswa akan terus meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan hasil analisa statistik yaitu 0,348 . Hasil dari uji statistik tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro. Berdasarkan uji penarikan harga maka 0,348, berada pada rentan nilai 0,29 sampai 0,399 dengan tingkat hubungan yang sangat lemah. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak, dengan hubungan positif dan tingkat hubungan yang sangat lemah. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin baik penerapan metode diskusi, maka keaktifan belajar siswa cenderung meningkat meskipun tidak terlalu signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dan siswa memotivasi agar siswa lebih aktif dalam menanggapi masalah-masalah yang disiskusikan sehingga dapat mengembangkan keaktifan siswa.

2. Hendaknya guru memberikan arahan atau teguran kepada siswa yang tidak mengikuti diskusi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah diberikan.
3. Hendaknya siswa lebih resportif dalam belajar karena dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencari acuan dari berbagai sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran tidak hanya berpatok kepada teman saja.
4. Untuk peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variabel dan pendekatan yang berbeda, atau menambahkan variabel yang lain yang berhubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh. “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal BASICEDU* 5. No.4 (2021): 1717–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet 13. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dayang Yuliana Suhandi, M. Yusuf Ibrahim, dan Gusti Budjang. “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sosiologi DI SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2. no.9 (2013): 1–11. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i9.3129>.
- Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, (Lampung:Ramayana, 2008)
- Febby Putri Ambarsari. “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 1 Pungur.” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. 1 ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Husniyatus Salamah Zainiyati. *Model dan Startegi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. 1 ed. Surabaya: CV. Putra Media, Nusantara, 2010.
- I Gede Iwan Sudipa, Pandu Adi Cakranegara, Mustika Wati Alfia Ningtyas, Efendi, dan Ahmad Junaidi Wahidin. “Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE.” *REMIK: Riset E-jurnal Manajemen Informatika Komputer* 6. No.3 (2022): 436–47. <http://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11628>.
- Indra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*. Cet 1. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017.
- Lilis Srirahayu. “Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.” Program

Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

Lisa Yuliana, Iqbal Barlian, dan Riswan Jaenudin. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang.” *Jurnal Profit* 5. No1 (2018): 17–27.

Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktaria Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. 1 ed. Semarang: UNISSULA PRESS, 2013.

Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

Puji SURIANTI. “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP MAsmur Pekanbaru.” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2019.

Putri Alvia Dewi. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Ma’Arif Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

Rahmat Hidayat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Medan: LPPPI, 2019.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, VI Ed. Jakarta : Sinar Grafika, 2011.

Siti Nurhasanah, Agus Cayadi, Rika Sa’diyah, dan Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. 1 ed. EDU PUSTAKA, 2019.

Sobry Sutiko. *Metode dan Model-Model Pembelajaran menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. 1 ed. Holistica Lombok, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 23 ed. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015

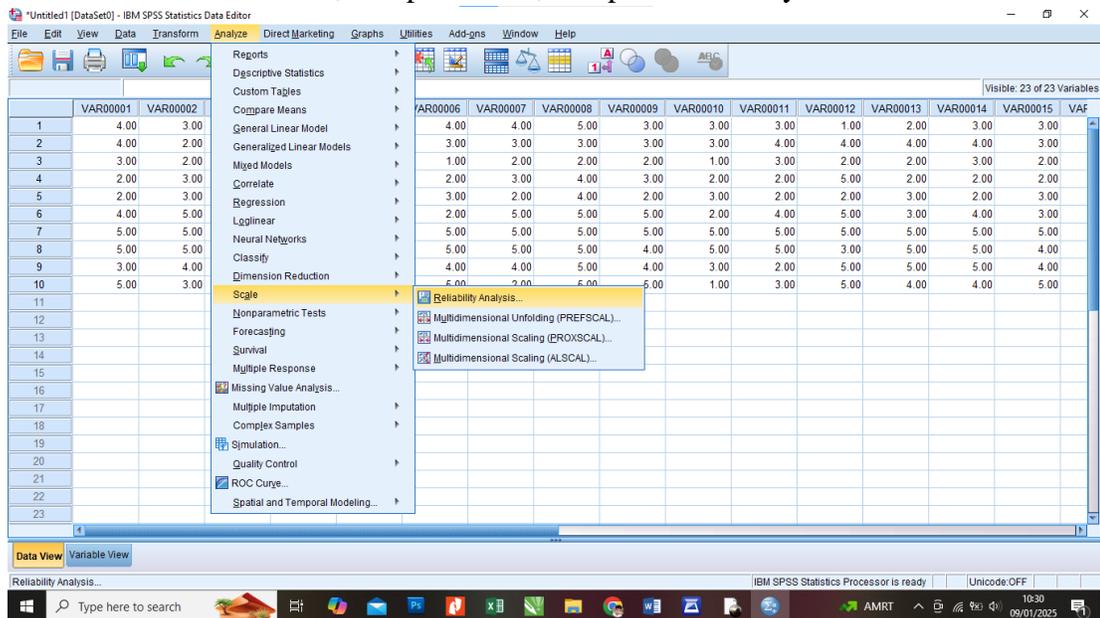
Yuniarti Siswandari. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan." Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

Zuriatun Hasanah dan Agmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1. No.1 (2021): 1–13.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.

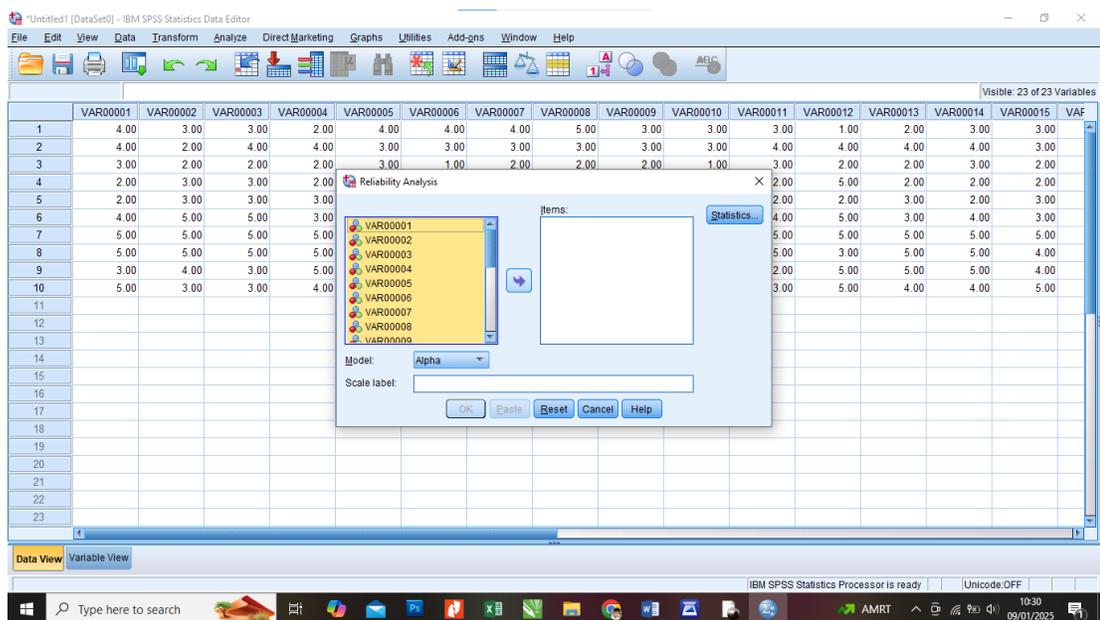
LAMPIRAN

b. Uji Reliabilitas

Pilih menu Anlize, lalu pilih scale, lalu pilih reliability analysis



Masukkan var yang ada pada kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan



Maka hasil uji reliabilitas akan muncul

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
  
```

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	23
	.762

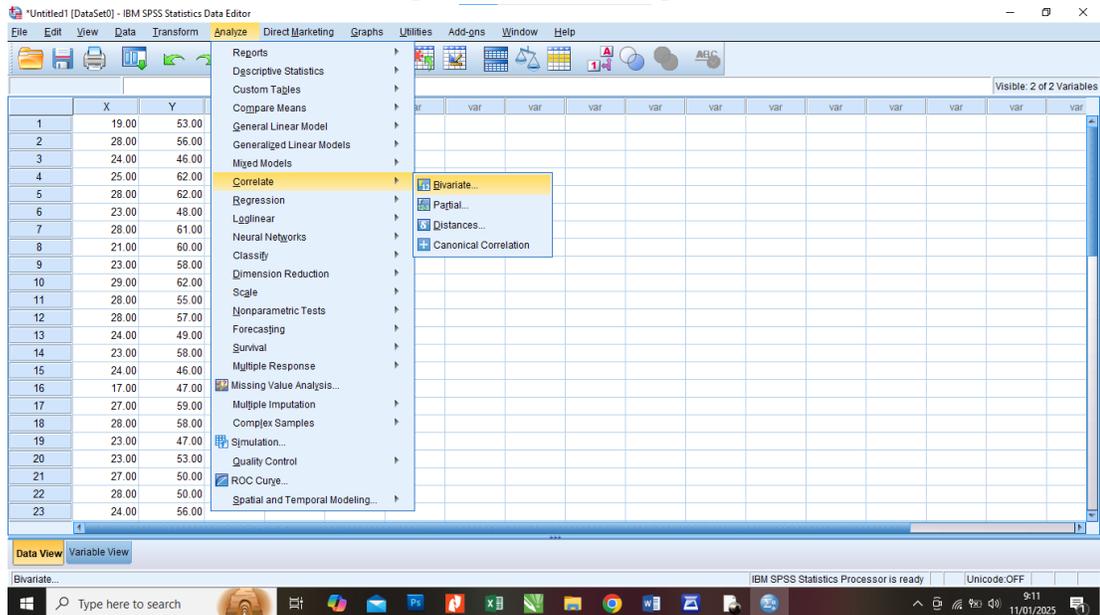
Uji Korelasi Data X dan Y

1. Korelasi data X dan Y Masukkan data ke spss

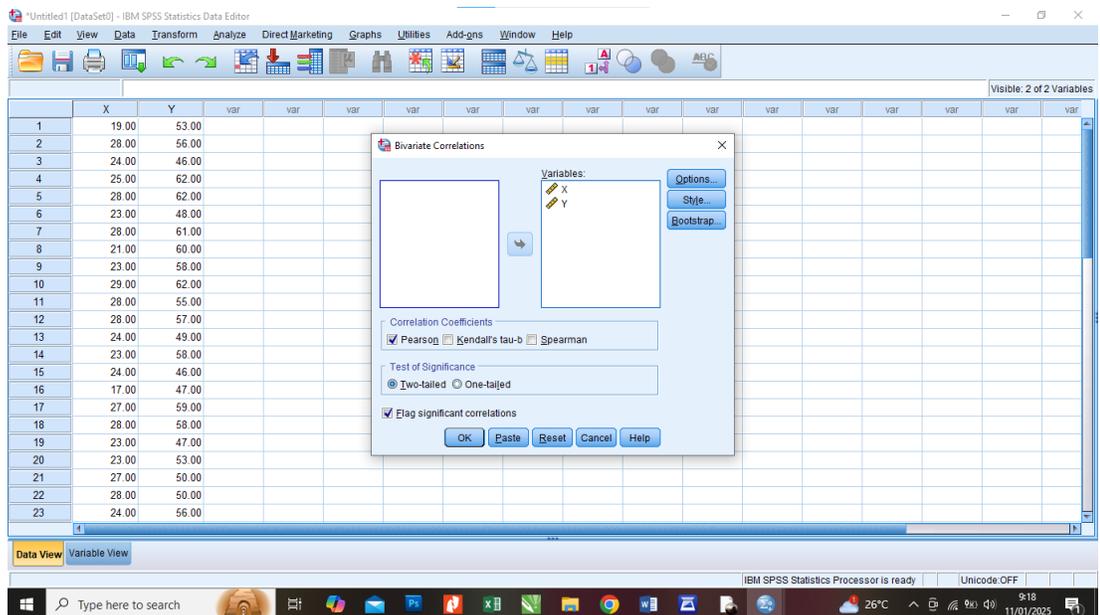
Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y
1	19.00	53.00
2	28.00	56.00
3	24.00	46.00
4	25.00	62.00
5	28.00	62.00
6	23.00	48.00
7	28.00	61.00
8	21.00	60.00
9	23.00	58.00
10	29.00	62.00
11	28.00	55.00
12	28.00	57.00
13	24.00	49.00
14	23.00	58.00
15	24.00	46.00
16	17.00	47.00
17	27.00	59.00
18	28.00	58.00
19	23.00	47.00
20	23.00	53.00
21	27.00	50.00
22	28.00	50.00
23	24.00	56.00

Pilih menu analyze, lalu pilih correlate, lalu pilih bivariat



Pindahan 2 variabel dari kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan



Hasil Uji Korelasi

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOAIL NOSIG
/MISSING=FAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations			X	Y
X	Pearson Correlation		1	.348*
	Sig. (2-tailed)			.041
	N		35	35
Y	Pearson Correlation	.348*		1
	Sig. (2-tailed)	.041		
	N	35	35	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Homogenitas, Normalitas, dan Linearitas

a. Homogenitas

Pilih menu analize, , lalu klik compare means, lalu klik one way anova

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Reports
Descriptive Statistics
Custom Tables
Compare Means
General Linear Model
Generalized Linear Models
Mixed Models
Correlate
Regression
Loglinear
Neural Networks
Classify
Dimension Reduction
Scale
Nonparametric Tests
Forecasting
Survival
Multiple Response
Missing Value Analysis...
Multiple Imputation
Complex Samples
Simulation...
Quality Control
ROC Curve...
Spatial and Temporal Modeling...

	X	Y
1	19.00	53.00
2	28.00	56.00
3	24.00	46.00
4	25.00	62.00
5	28.00	62.00
6	23.00	48.00
7	28.00	61.00
8	21.00	60.00
9	23.00	58.00
10	29.00	62.00
11	28.00	55.00
12	28.00	57.00
13	24.00	49.00
14	23.00	58.00
15	24.00	46.00
16	17.00	47.00
17	27.00	59.00
18	28.00	58.00
19	23.00	47.00
20	23.00	53.00
21	27.00	50.00
22	28.00	50.00
23	24.00	56.00

One-Way ANOVA...

Masukkan fariabel X ke kolom dependen, dan variabel Y ke kolom factor

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. A dialog box for 'One-Way ANOVA' is open, with 'Metode Diskusi [X]' in the 'Dependent List' and 'Kekaktifan belajar [Y]' in the 'Factor' field. The background data grid contains the following values:

	X	Y	var													
1	19.00	53.00														
2	28.00	56.00														
3	24.00	46.00														
4	25.00	62.00														
5	28.00	62.00														
6	23.00	48.00														
7	28.00	61.00														
8	21.00	60.00														
9	23.00	58.00														
10	29.00	62.00														
11	28.00	55.00														
12	28.00	57.00														
13	24.00	49.00														
14	23.00	58.00														
15	24.00	46.00														
16	17.00	47.00														
17	27.00	59.00														
18	28.00	58.00														
19	23.00	47.00														
20	23.00	53.00														
21	27.00	50.00														
22	28.00	50.00														
23	24.00	56.00														

Hasil Uji Homogenitas

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Output Viewer. The 'Correlations' section displays the following table:

Correlations			X	Y
X	Pearson Correlation		1	.348*
	Sig. (2-tailed)			.041
	N		35	35
Y	Pearson Correlation		.348*	1
	Sig. (2-tailed)		.041	
	N		35	35

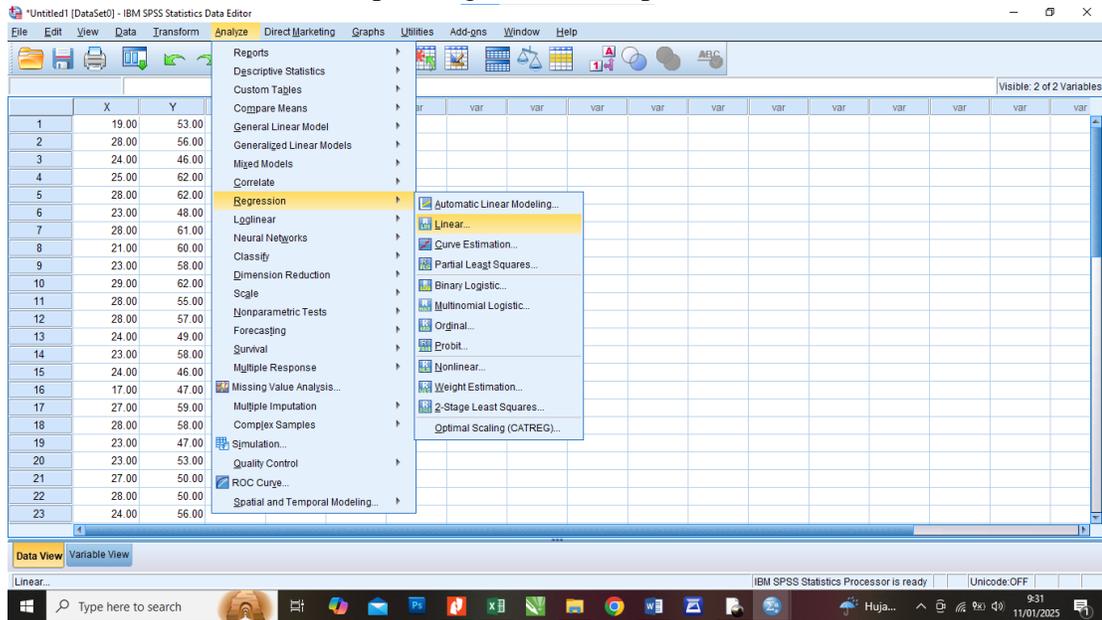
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

The 'Oneway' section displays the following ANOVA table:

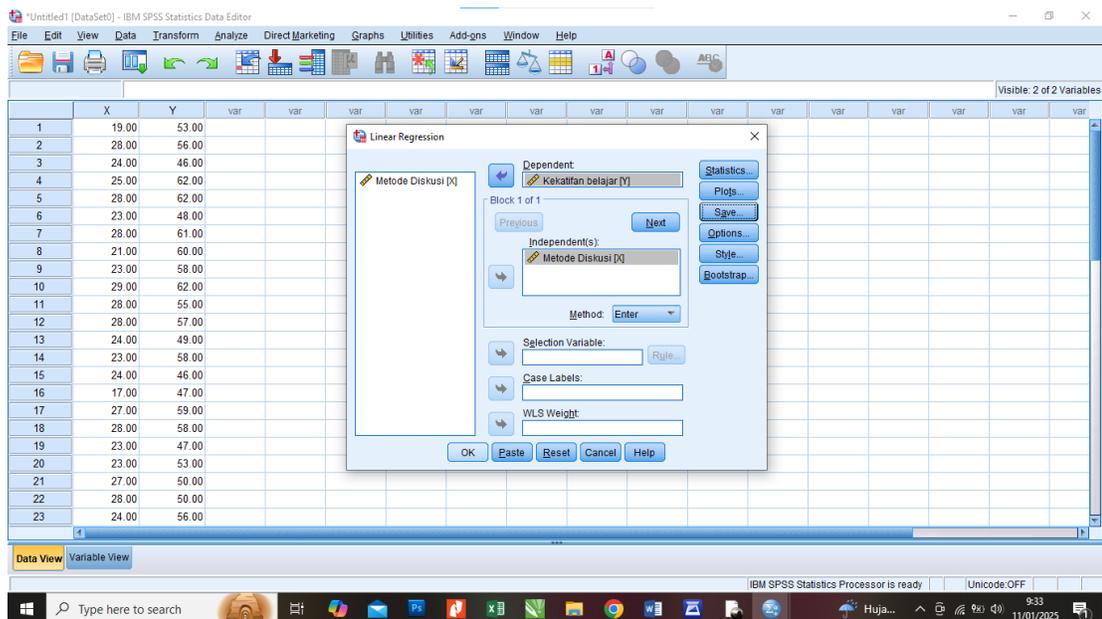
ANOVA					
X	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	206.376	15	13.758	1.622	.159
Within Groups	161.167	19	8.482		
Total	367.543	34			

b. Uji Normalitas

Pilih menu analyze, lalu pilih regression, lalu pilih linear



Masukkan varibel X ke kolom independen, dan Variabel Y Ke dependen



Hasil uji Normalitas

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window displays the results of a One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The test results are as follows:

Residual	30.9100	30.9310	34.3100	1.02221	35
Residual	-8.36451	7.14210	.00000	4.37664	35
Std. Predicted Value	-2.468	1.182	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.883	1.608	.000	.985	35

a. Dependent Variable: Y

NPAR TESTS
/E-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37664143
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.090
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji linearitas

Masukan data ke spss, lalu pilih menu analyze, lalu pilih compare means, lalu pilih means

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The 'Analyze' menu is open, and the path 'Compare Means > Means...' is selected. The data table is visible in the background:

	X	Y
1	19.00	53.00
2	28.00	56.00
3	24.00	46.00
4	25.00	62.00
5	28.00	62.00
6	23.00	48.00
7	28.00	61.00
8	21.00	60.00
9	23.00	58.00
10	29.00	62.00
11	28.00	55.00
12	28.00	57.00
13	24.00	49.00
14	23.00	58.00
15	24.00	46.00
16	17.00	47.00
17	27.00	59.00
18	28.00	58.00
19	23.00	47.00
20	23.00	53.00
21	27.00	50.00
22	28.00	50.00
23	24.00	56.00

Masukan variabel Y ke kolom dependen, dan variabel X ke kolom independen.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with columns X, Y, and RES_1. A 'Means' dialog box is open, showing the 'Dependent List' and 'Independent List' fields. The 'Dependent List' contains 'Metode Diskusi (X)', 'Kekaktifan belajar (Y)', and 'Unstandardized Re...'. The 'Independent List' is empty. The dialog box also includes buttons for 'Options...', 'Style...', 'Bootstrap...', 'Previous', 'Next', 'OK', 'Paste', 'Reset', 'Cancel', and 'Help'.

	X	Y	RES_1	var											
1	19.00	53.00	1.67341												
2	28.00	56.00	-.40035												
3	24.00	46.00	-8.14534												
4	25.00	62.00	7.29091												
5	28.00	62.00	5.59965												
6	23.00	48.00	-5.58159												
7	28.00	61.00	4.59965												
8	21.00	60.00	7.54591												
9	23.00	58.00	4.41841												
10	29.00	62.00	5.03590												
11	28.00	55.00	-1.40035												
12	28.00	57.00	.59965												
13	24.00	49.00	-5.14534												
14	23.00	58.00	4.41841												
15	24.00	46.00	-8.14534												
16	17.00	47.00	-3.19909												
17	27.00	59.00	3.16340												
18	28.00	58.00	1.59965												
19	23.00	47.00	-6.58159												
20	23.00	53.00	-.58159												
21	27.00	50.00	-5.83660												
22	28.00	50.00	-6.40035												
23	24.00	56.00	1.85466												

Hasil uji linearitas

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Output Viewer interface. The main window displays the results of a linear regression analysis. The 'Report' section shows a table of statistics for the dependent variable Y. The 'ANOVA Table' section shows the results of the ANOVA test for the regression model. The 'Measures of Association' section shows the R, R Squared, Eta, and Eta Squared values for the regression model.

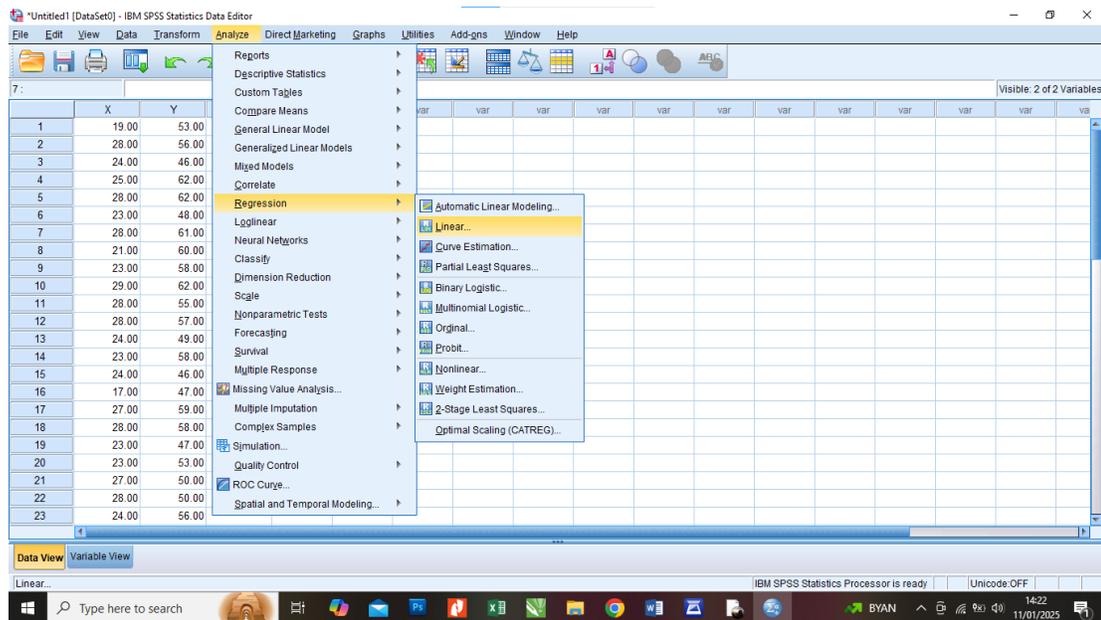
Y	X	Mean	N	Std. Deviation
17.00	47.0000	1		
19.00	55.5000	2	3.53553	
21.00	56.0000	3	4.59258	
23.00	53.1667	6	4.79236	
24.00	49.2500	4	4.71699	
25.00	62.0000	1		
27.00	55.7500	4	3.94757	
28.00	56.3333	12	3.20038	
29.00	59.5000	2	3.53553	
Total	54.9143	35	4.66761	

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	332.743	8	41.593	2.651	.029
	Linearity		89.473	1	89.473	5.702	.025
	Deviation from Linearity		243.270	7	34.753	2.215	.066
Within Groups			408.000	26	15.692		
Total			740.743	34			

Measures of Association				
Y * X	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.348	.121	.670	.449

Uji t dan Uji f

Masukkan data ke spss, lalu pilih analyze, lalu pilih regression, lalu pilih linear



Hasil uji t dan f

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Output Viewer. The 'Regression' output is expanded, showing the following tables:

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.108	4.78992

a. Predictors: (Constant), Metode Diskusi
b. Dependent Variable: Kekatifan belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.736	1	100.736	4.391	.046 ^b
	Residual	619.470	27	22.943		
	Total	720.207	28			

a. Dependent Variable: Kekatifan belajar
b. Predictors: (Constant), Metode Diskusi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.615	6.775	5.994	.000	
	Metode Diskusi	.564	.269	.374	2.095	.046

a. Dependent Variable: Kekatifan belajar

LAMPIRAN FOTO

Pengambilan foto saat proses pembelajaran SMP Negeri 9 Metro, 16 September 2025



Pengambilan angket SMP Negeri 9 Metro, tanggal 2 Januari 2025.





LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

	VAR 000 1	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	VAR 000 21	VAR 000 22	VAR 000 23	
VAR 000 01	Pearson Correlation	1	,447	,606	,566	,394	,684 [*]	,491	-,024	,718 [*]	,370	,818 [*]	,128	,566	,752 [*]	,731 [*]	,480	,679 [*]	,818 [*]	,520	,587	,234	,684 [*]	,762 [*]
	Sig. (2- tailed)		,195	,063	,088	,260	,029	,150	,948	,019	,293	,004	,725	,088	,012	,016	,161	,031	,004	,124	,075	,515	,029	,010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 02	Pearson Correlation	,447	1	,789 [*]	,557	,745 [*]	,462	,854 [*]	,748 [*]	,723 [*]	,607	,529	,768 [*]	,557	,610	,526	,718 [*]	,211	,529	,456	,366	,756 [*]	,462	,808 [*]
	Sig. (2- tailed)	,195		,007	,094	,013	,179	,002	,013	,018	,063	,116	,009	,094	,061	,118	,019	,559	,116	,185	,298	,011	,179	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 03	Pearson Correlation	,606	,789 [*]	1	,570	,458	,405	,814 [*]	,570	,652 [*]	,680 [*]	,820 [*]	,490	,570	,606	,442	,540	,383	,820 [*]	,681 [*]	,339	,721 [*]	,405	,817 [*]
	Sig. (2- tailed)	,063	,007		,085	,184	,246	,004	,085	,041	,030	,004	,150	,085	,063	,201	,107	,275	,004	,030	,338	,019	,246	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 04	Pearson Correlation	,566	,557	,570	1	,600	,735 [*]	,448	,475	,597	,626	,491	,065	1,00 0	,868 [*]	,814 [*]	,476	,642 [*]	,491	,593	,642 [*]	,397	,735 [*]	,841 [*]
	Sig. (2- tailed)	,088	,094	,085		,067	,016	,194	,165	,069	,053	,150	,859	0,00 0	,001	,004	,164	,045	,150	,071	,045	,256	,016	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 05	Pearson Correlation	,394	,745 [*]	,458	,600	1	,639 [*]	,415	,616	,619	,385	,212	,364	,600	,495	,741 [*]	,943 [*]	,366	,212	,612	,192	,531	,639 [*]	,714 [*]

	Sig. (2-tailed)	,260	,013	,184	,067		,047	,233	,058	,057	,272	,556	,301	,067	,146	,014	,000	,298	,556	,060	,595	,114	,047	,020	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
VAR 000 06	Pearson Correlation	,684 [*]	,462	,405	,735 [*]	,639 [*]	1	,367	,156	,569	,600	,389	,092	,735 [*]	,617	,896 [*]	,609	,903 [*]	,389	,466	,483	,271	1.00 ₀ [*]	,790 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,029	,179	,246	,016	,047		,296	,667	,086	,067	,267	,800	,016	,058	,000	,062	,000	,267	,174	,158	,449	0,00 ₀	,006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
VAR 000 07	Pearson Correlation	,491	,854 [*]	,814 [*]	,448	,415	,367	1	,621	,597	,689 [*]	,642 [*]	,584	,448	,642 [*]	,326	,381	,307	,642 [*]	,424	,566	,824 [*]	,367	,764 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,150	,002	,004	,194	,233	,296		,055	,069	,028	,045	,077	,194	,045	,358	,277	,388	,045	,222	,088	,003	,296	,010	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
VAR 000 08	Pearson Correlation	-,232	,299	1	,616	-	-,299	-,232	,398	,673 [*]	,398	,430	,160	,222	-	,041	^a	-	,084	-	,851 [*]	,095	,194	,328	,648 [*]
	Sig. (2-tailed)	,519	,402		,058	,402	,519	,255	,033	,255	,215	,659	,537	,836	,911		,283	,818	,086	,002	,795	,592	,355	,043	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
VAR 000 09	Pearson Correlation	,718 [*]	,723 [*]	,652 [*]	,597	,619	,569	,597	,206	1	,217	,506	,449	,597	,718 [*]	,757 [*]	,597	,411	,506	,348	,310	,264	,569	,723 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,019	,018	,041	,069	,057	,086	,069	,569		,548	,135	,193	,069	,019	,011	,068	,238	,135	,324	,383	,461	,086	,018	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
VAR 000 10	Pearson Correlation	,370	,607	,680 [*]	,626	,385	,600	,689 [*]	,650 [*]	,217	1	,589	,306	,626	,507	,429	,380	,578	,589	,569	,576	,776 [*]	,600	,779 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,293	,063	,030	,053	,272	,067	,028	,042	,548		,073	,390	,053	,135	,216	,278	,080	,073	,086	,082	,008	,067	,008	

VAR 000 21	Pearson Correlation	,234	,756*	,721*	,397	,531	,271	,824*	,874*	,264	,776*	,501	,402	,397	,434	,216	,506	,223	,501	,675*	,434	1	,271	,688*
	Sig. (2- tailed)	,515	,011	,019	,256	,114	,449	,003	,001	,461	,008	,140	,250	,256	,210	,548	,136	,537	,140	,032	,210		,449	,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 22	Pearson Correlation	,684*	,462	,405	,735*	,639*	1.00 0**	,367	,156	,569	,600	,389	,092	,735*	,617	,896*	,609	,903*	,389	,466	,483	,271	1	,790*
	Sig. (2- tailed)	,029	,179	,246	,016	,047	0,00 0	,296	,667	,086	,067	,267	,800	,016	,058	,000	,062	,000	,267	,174	,158	,449		,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
VAR 000 23	Pearson Correlation	,762*	,808*	,817*	,841*	,714*	,790*	,764*	,570	,723*	,779*	,737*	,348	,841*	,846*	,806*	,693*	,685*	,737*	,722*	,653*	,688*	,790*	1
	Sig. (2- tailed)	,010	,005	,004	,002	,020	,006	,010	,085	,018	,008	,015	,324	,002	,002	,005	,026	,029	,015	,018	,041	,028	,006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL ANGGKET METODE DISKUSI

No	Nama	ITEM SOAL						total
		1	2	3	4	5	6	
1	Siti Nur Rohmah	3	3	2	3	3	5	19
2	Belia Putri Maharani	5	5	4	4	5	5	28
3	Balqist Putri Meysha	5	3	4	2	5	5	24
4	Jelita Kurniasari	5	4	4	4	4	4	25
5	Melinda Eka L	5	4	5	4	5	5	28
6	Jadwa Muammal Sidqi	4	5	5	3	4	2	23
7	Lolita putri Sri Rahayu	5	4	5	4	5	5	28
8	Hardyan Gilang Ramadhan	5	4	3	2	3	4	21
9	Ananda Fadnilah	5	4	5	2	3	4	23
10	Nasya Magda Sabrina	5	4	5	5	5	5	29
11	Tri Dara Puspita	4	4	5	5	5	5	28
12	Andika Eka Pangestu	5	5	5	4	4	5	28
13	Aira Izzati Syazwan	4	4	4	4	3	5	24
14	Daniel El Hakim	5	5	3	2	3	5	23
15	Danang Setiawan	5	4	4	3	4	4	24
16	Kevin tegar B	4	3	3	2	2	3	17
17	Ferdi Dwi Kurnia	5	4	4	5	5	4	27
18	Farrel Arrasya Putra A	5	4	5	4	5	5	28
19	erwin ramadhani	5	5	3	2	3	5	23
20	Muhammad Dzaki R	3	4	4	4	4	4	23
21	Rizki Setiawan	4	4	5	5	5	4	27
22	Revan Saputra H	5	5	5	4	4	5	28
23	Davani Syahreza	3	4	5	4	3	5	24
24	Gisha Yusuf Habibi	5	4	4	5	4	5	27
25	Inggi Putri Prayitno	5	5	4	4	5	5	28
26	Bunga Astia Tiara	5	4	5	5	5	5	29
27	Anggita Nabila	5	5	4	4	5	5	28
28	Husna Dzakiya	5	3	2	4	2	3	19
29	Narendra	5	4	3	2	3	4	21
30	Irfan Setiawan	3	4	4	4	4	4	23

31	Nur Eva Delima	5	5	5	4	4	5	28
32	Destia Nor Apandi	4	5	5	3	2	2	21
33	Rahma Azhar Muzaki	4	4	5	5	5	4	27
32	Muhammad Candra	5	5	4	4	5	5	28
35	Retno Sari	5	5	4	4	5	5	28
Total		160	148	146	129	141	155	724

Hasil angket penerapan metode diskusi yang disebar pada 35 sampel, menunjukkan nilai tertinggi ada pada poin no 1 dengan hasil angket 160. Dan nilai terendah ada pada poin 4 dengan hasil angket 129.

HASIL ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

No	Nama	Item Soal																Total
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Siti Nur Rohmah	3	5	3	3	3	5	2	3	5	3	5	3	3	1	3	3	53
2	Belia Putri Maharani	4	5	4	3	3	4	2	5	5	1	4	4	4	2	3	3	56
3	Balqist Putri Meysha	5	5	4	1	3	4	1	3	5	1	3	3	2	3	1	2	46
4	Jelita Kurniasari	5	5	5	2	1	5	1	5	5	1	5	5	5	4	3	5	62
5	Melinda Eka L	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	3	4	62
6	Jadwa Muammal Sidqi	3	3	5	2	3	5	1	3	2	3	3	1	3	5	3	3	48
7	Lolita putri Sri Rahayu	5	5	4	3	3	3	3	5	5	1	5	5	4	2	3	5	61
8	Hardyan Gilang Ramadhan	5	5	3	4	1	4	3	5	5	3	4	5	3	2	4	4	60
9	Ananda Fadnilah	5	4	5	3	2	4	3	4	5	2	4	5	4	1	4	3	58
10	Nasya Magda Sabrina	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	62
11	Tri Dara Puspita	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	4	4	3	4	1	55
12	Andika Eka Pangestu	4	2	3	4	5	2	5	4	4	4	2	4	3	4	3	4	57
13	Aira Izzati Syazwan	5	4	3	1	1	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	5	49
14	Daniel El Hakim	5	5	5	3	3	4	3	4	5	1	3	4	3	3	3	4	58
15	Danang Setiawan	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	46
16	Kevin tegar B	3	5	5	2	1	4	2	4	3	1	3	4	2	3	2	3	47
17	Ferdi Dwi Kurnia	5	4	3	3	2	4	1	4	5	2	4	5	4	4	5	4	59
18	Farrel Arrasya Putra A	5	5	5	4	3	4	2	4	5	1	3	4	3	3	3	4	58
19	erwin ramadhani	5	5	3	1	3	3	4	5	1	2	3	3	2	2	2	3	47
20	Muhammad Dzaki R	5	5	4	3	1	5	1	5	5	1	4	3	4	2	2	3	53
21	Rizki Setiawan	3	3	4	4	2	5	4	3	4	2	3	2	3	2	1	5	50

22	Revan Saputra H	4	5	3	3	2	4	1	2	5	4	2	4	2	1	4	4	50
23	Davani Syahreza	5	5	3	1	2	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	4	56
24	Gisha Yusuf Habibi	5	4	5	3	3	4	2	5	5	3	3	3	4	3	2	3	57
25	Inggi Putri Prayitno	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
26	Bunga Astia Tiara	4	4	4	2	2	5	2	4	5	3	4	4	5	2	3	4	57
27	Anggita Nabila	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	5	5	55
28	Husna Dzakiya	5	5	4	3	3	4	3	4	5	1	3	4	4	4	3	3	58
29	Narendra	5	5	5	2	4	3	3	4	5	1	2	3	2	2	2	3	51
30	Irfan Setiawan	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	5	5	55
31	Nur Eva Delima	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	3	4	3	2	3	2	54
32	Desti Nor Apandi	5	4	5	3	3	4	2	5	5	3	3	3	4	3	2	3	57
33	Rahma Azhar Muzaki	5	5	4	3	3	2	4	5	5	3	3	4	3	2	3	3	57
34	Muhammad Candra	5	5	5	4	3	4	2	4	5	1	3	4	3	3	3	4	58
35	Retno Sari	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
Total		129	156	157	142	93	85	139	82	143	157	72	119	130	117	96	108	1922

Hasil angket keaktifan belajar siswa menunjukkan nilai tertinggi ada pada item soal no 9 dengan hasil angket 157, dan nilai terendah ada pada item soal no 17 dengan hasil angket 72.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2040/In.28/J/TL.01/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 9
 Metro Prov. Lampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: Putri Indah maulani
NPM	: 1801011110
Semester	: 12 (Dua Belas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP Negeri 9 METRO Prov. Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2024
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 METRO



Jl. Piagam Jakarta 16 Polos Kel. Mulyosari Metro Barat – Phone (0725) 7525107

Nomor : 005/068/SMPN.9/2024

Lamp.: -

Hal. : Izin Pra Survey

Kepada,

Yth. : Ketua Jurusan Pendidikan Gama Islam IAIN Metro
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di-
 Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini an. Kepala SMP Negeri 9 Metro Waka. Kurikulum menerangkan:

Nama : PUTRI INDAH MAULANI
 NPM : 1801011110
 Semester : 12 (dua belas)
 Jurusan : Pendidikan Gama Islam
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO"

Berdasarkan surat nomor : 2040/In.28/J/TL.01/05/2024 Tanggal 03 Mei 2024 Tentang Izin Pra Survey, maka Mahasiswi tersebut di atas telah kami terima dan di izinkan melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 9 Metro selama 2 (dua) hari pada tanggal 15-16 Mei 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Mei 2024

An. Kepala SMP Negeri 9 Metro
 Waka. Kurikulum

BADRUN, S.Pd.I
 NIP. 19790925 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4690/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali, M.Pd.I
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Putri Indah Maulani**
NPM : 1801011110
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI,


Muhammad Ali M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Diskusi
 - 1. Pengertian Metode Diskusi
 - 2. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi
 - 3. Jenis Jenis Diskusi
 - 4. Langkah-langkah Metode Diskusi

- B. Keaktifan Belajar
 - 1. Pengertian Keaktifan Belajar
 - 2. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar
 - 4. Ciri-Ciri Siswa Aktif
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Hasil Angket Metode Diskusi
 - b. Deskripsi Hasil Angket Keaktifan Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd

NIP.19780314 200710 1 003

Metro, 8 Agustus 2024

Penulis



Putri Indah Maulani

NPM: 1801011110

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9
METRO**

Kisi-kisi instrument Kuesioner

No	Aspek	Item	Nomor
Metode Diskusi			
1	Persiapan	2	1,2
2	Pelaksanaan	2	3,4,
3	Penutup	2	5,6
Kekatifan Belajar			
1	Siswa turut serta melaksanakan tugas belajar	2	7,8
2	Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran	2	9,10
3	Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan	2	11,12
4	Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya	2	13,14
5	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	2	15,16
6	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	2	17,18
7	Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah	2	19,20
8	Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh	2	21,22
Total		22	22

KUESIONER

PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta dibandingkan dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
2. Memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.
3. Setiap jawaban mempunyai skor, tiap skor ada resiko terhadap jawaban yang dipilih
4. Terimakasih atas partisipasi saudara yang telah mengisi pernyataan angket ini

A. Pernyataan Angket

Keterangan pilihan jawaban

S : Selalu

SR : Sering

KD : kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Uraian	Jawaban				
		SS	SR	KD	JR	TP
Metode Diskusi						
1	Persiapan					
	Guru menjelaskan tentang materi yang akan di diskusikan					
	Guru menjelaskan hasil yang akan dicapai dari diskusi.					
2	Pelaksanaan					
	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. mengkomunikasikan pokok masalah yang akan di					

	diskusikan. menerangkan prosedur diskusi						
	Pemberian kesempatan kepada kelompok penyaji untuk menanggapi pertanyaan audien						
3	Penutup						
	Guru memberi umpan balik dan penguatan						
	Guru mengingatkan pelaksanaan diskusi berikutnya kepada calon-calon kelompok penyajian agar mempersiapkan diri lebih awal dan lebih baik						
Keaktifan Belajar							
1	Turut sertanya dalam mengerjakan tugas						
	Saya ikut mengerjakan tugas diskusi yang diberikan oleh guru						
	Saya berusaha mempelajari setiap materi yang diberikan oleh guru dalam diskusi						
2	Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran						
	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran						
	Saya duduk diam ketika teman saya sedang diskusi dalam pemecahan masalah						
3	Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan						
	Saya diam saja ketika ada kesulitan dalam memahami materi						
	Saya akan bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pembelajaran						
4	Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya						
	Saya akan diam saja sembari menunggu teman mencari informasi dalam memecahkan masalah yang akan di diskusikan						
	Saya akan mencari informasi baik dari buku ataupun internet untuk memecahkan masalah dalam diskusi						
5	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru						
	Saya mengikuti diskusi sesuai arahan yang telah guru berikan						
	Jika sedang malas, saya tidak mengikuti diskusi sesuai arahan guru.						
6	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya						
	Dalam diskusi saya berusaha untuk mengeluarkan pendapat						
	Saya mencatat hal-hal yang saya rasa penting untuk						

	pembelajaran selanjutnya.					
7	Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah					
	Saya terlibat aktif dalam melakukan diskusi kelompok					
	Saya sering merasa putus asa apabila soal/masalah tidak dapat terpecahkan					
8	Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh					
	Saya berusaha untuk dapat melihat kembali di rumah apa yang saya pelajari di sekolah pagi harinya					
	Saya senang bila dapat membimbing teman yang belum memahami suatu materi pelajaran					

.....
Nama & Tanda Tangan

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9
METRO**

Pedoman Dokumentasi

NO	NAMA	INFORMAN
1	Profil sekolah SMP NEGERI 9 METRO	Kepala Sekolah SMP NEGERI 9 METRO
2	Data Sarana Prasarana SMP NEGERI 9 METRO	
3	Data Guru SMP NEGERI 9 METRO	
4	Data Siswa SMP NEGERI 9 METRO	
5	Struktur Organisasi SMP NEGERI 9 METRO	

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 30 November 2024
Penulis


Putri Indah Maulani
NPM: 1801011110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725)41507; faksimili (0725); website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-5576/In.28/D.1/TL.00/12/2024

Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara :

Nama : **PUTRI INDAH MAULANI**
 NPM : 1801011110
 Semester : 13
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi atau survey di SMP NEGERI 9 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO"

2. Waktu yang di berikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut diatas dan Masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5578/In.28/D.1/TL.00/12/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 9 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5577/In.28/D.1/TL.01/12/2024,
 tanggal 09 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **Putri Indah Maulani**
 NPM : 1801011110
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 9 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 9 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 9 METRO

Jl. Piagam Jakarta 16 Polos kel. Mulyosari Kec. Metro



Nomor : 198 / KPTS / D-1/ P0037 / 2024

Lamp.: -

Hal. : Izin Observasi/Survey

Kepada,

Yth. : Dekan Akademik dan Kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Metro menerangkan:

Nama : Putri Indah Maulani

NPM : 1801011110

Semester : 13 (tiga belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : " Pengaruh Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro"

Berdasarkan surat nomor : B-5577/In.28/D.1/TL.01/12/2024 tanggal 09 Desember 2024 tentang Surat Tugas di SMP Negeri 9 Metro. Bahwa Mahasiswi tersebut di atas kami terima dan diizinkan untuk mengadakan Observasi/Survey di SMP Negeri 9 Metro Selama 5 (lima) hari pada tanggal 6 s.d 10 Januari 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2024

Kepala SMP Negeri 9 Metro





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	Jum'at, 8 November 2024	Muhammad Ali M.Pd.I	Acc Outline Langgutkan ke BAB I, II, III	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Jumat, 15 November 2024	Muhammad Ali M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kata pengantar • Atur Margin penulisan (3,1,33) • Hasil wawancara buat catatan kaki • Tanggal observasi • Identifikasi masalah lihat dari latar belakang masalah jadi yang tertulis di Identifikasi masalah ada di latar belakang masalah • Rumusan masalah nya perbaiki • penelitian relevan buat tabel • Buat peta Ringkasan penelitian terdahulu • Carikan teori hipotesis, lalu masukan hipotesis (jawaban sementara) • di minimal 15 soal 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Kamis, 28 November 2024	Acc bab 1 - m Lampiran dan deskriptor	<i>Putri</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Senin, 02 Desember 2024	Acc APD Lanjutan ke pulitika	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 10 Januari 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Belikan matri legalitas dan ttd - Motto berikan catatan kaki - persembahkan perbaikan <ul style="list-style-type: none"> • teman-ctup di kata pengantar • "bahasa karya" diganti dengan • "keberhasilan ini" • Daftar tabel perbaikan jangan melewati tabel no. - Daftar lampiran berikan halaman - Tabel penelitian di narasikan ada di lampiran, - saran dapat dari mana "dari nilai angket paling kecil" - lengkapi semua lampiran 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07 / maret 2025	Surat Research dan balasan belum ada.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	07/ Mei /2025	<p>lengkap & sempurna oleh pembimbing hasil penelitian</p> <p>- pembimbing dengan persetujuan hasil penelitian -</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Program Studi : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	07 / Mei 2025	Acc bab 1 - V Silakan daftar munaqaroh	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-1469 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Putri Indah Maulani
 NPM : 1801011110

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1993061820201220197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-99/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Maulani
 NPM : 1801011110
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801011110

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Maret 2025
 Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Putri Indah Maulani lahir di Semuli Jaya, 10 September 1999, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Kuswandi dan Ibu Sudiharti. Peneliti merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan Pendidikan kanak-kanak di TK Al-Muhajirin Semuli Jaya, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDIT Insan Mulia Semuli Raya. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Raudhatul Ulum Sakatiga dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Abung Selatan. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2018.